

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
SEMANGKA DALAM PENYELENGGARAAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ABACA
LAREN, BUMIAYU, BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi salah satu Syarat Guna Memeperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

Lutfatul Farkhati

NIM. 2017406026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Lutfatul Farkhati

Nim : 2017406026

Jenjang : S1

Jurusan Studi : Pendidikan Madrasah

Program Studi : pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “ Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam Penyelenggaraan PAUD di PAUD ABACA Laren, Bumiayu” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberikan tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 15 Agustus 2024

Saya yang meyakini



Lutfatul Farkhati

NIM.2017406026

revisi skripsi 15_ lutfatul farkhati

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	15% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	8%
2	Sarah Beuty. "PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PENGELOLAAN DATA PESERTA DIDIK", Open Science Framework, 2020 Publication	2%
3	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
8	sim-septialutfi-11130075-elzadevi.blogspot.com Internet Source	1%

9	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
13	core.ac.uk Internet Source	<1%
14	repository.stei.ac.id Internet Source	<1%
15	Submitted to Trisakti University	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEMANGKA DALAM
PENYELENGGARAAN PAUD ABACA LAREN BUMIAYU BREBES**

Yang disusun oleh: Lutfatul Farkhati (NIM.2017406026), Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari:
Rabu, tanggal 25 bulan September tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,

Novi Mulyani, M. Pd.I
NIP. 199011252019032020

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Irma Dwi Tantri, M.Pd.
NIP. 199203262019032023

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag.
NIP. 197408051998031004

Diketahui oleh:

Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Sdr. Lutfatul Farkhati

Lam : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Lutfatul Farkhati

Nim : 2017406026

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pemanfaatan Sistem Informasi Manajmen dalam Penyelenggaraan PAUD di PAUD ABACA Laren, Bumiayu

Setelah dapat diajukan kepada ketua jurusan pendidikan madrasah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar sejarah pendidikan (S.Pd), Demikian, atas perhatian ibu, saya ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 02 September 2024

Dosen Pembimbing



Novi Mulvani, M.Pd.I

NIP.199011252019032020

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEMANGKA
DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA
DINI ABACA LAREN, BUMIAYU, BREBES**

LUTFATUL FARKHATI

NIM 2017406026

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam penyelenggaraan PAUD. Sistem informasi manajemen berperan penting dalam mengoptimalkan berbagai aspek administrasi keuangan dan sumber daya manusia. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memerlukan manajemen yang efektif untuk memastikan kualitas pendidikan dan administrasi yang optimal. Sistem informasi manajemen (SIM) menawarkan solusi yang inovatif dalam mengelola berbagai aspek PAUD, termasuk administrasi kurikulum, serta administrasi keuangan dan komunikasi dengan orang tua. Pemanfaatan SIM dalam PAUD dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengelolaan data, dan meningkatkan transparansi dalam laporan pendidikan. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana SIM diimplementasikan dalam PAUD, mengevaluasi manfaatnya, pemantauan perkembangan anak, serta interaksi, antara pendidik dan orang tua. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM berperan penting dalam mempermudah proses administrasi, mengurangi beban kerja manual, dan menyediakan data yang akurat untuk pengambilan keputusan. Namun, tantangan seperti kebutuhan pelatihan bagi tenaga pendidik dan kendala teknis juga diidentifikasi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengelola PAUD dalam mengoptimalkan sistem informasi untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen PAUD dapat mencapai peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan yang lebih baik, serta mendukung pengembangan anak secara lebih efektif.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pendidikan Anak Usia Dini, Penyelenggara

**UTILIZATION OF THE SEMANGKA MANAGEMENT INFORMATION
SYSTEM IN THE IMPLEMENTATION OF EARLY CHILDHOOD
EDUCATION ABACA LAREN, BUMIAYU, BREBES**
LUTFATUL FARKHATI
NIM 2017406026

Abstrak: This study aims to explore the use of management information systems in the implementation of PAUD. Management information systems play an important role in optimizing various aspects of financial administration and human resources. The implementation of Early Childhood Education (PAUD) requires effective management to ensure optimal quality of education and administration. Management information systems (MIS) offer innovative solutions in managing various aspects of PAUD, including curriculum administration, as well as financial administration and communication with parents. The use of MIS in PAUD can improve operational efficiency, accelerate data management, and increase transparency in education reports. This study explores how MIS is implemented in PAUD, evaluates its benefits, monitoring child development, and interactions between educators and parents. Data collected through interviews, observations, and documentation of research results show that MIS plays an important role in simplifying the administration process, reducing manual workload, and providing accurate data for decision making. However, challenges such as the need for training for educators and technical constraints were also identified. These findings are expected to provide insight for PAUD managers in optimizing information systems to support more effective and efficient education delivery. By utilizing the PAUD management information system, it is possible to achieve improvements in the quality of education and better services, as well as support child development more effectively.

Keywords: Management Information System, Early Childhood Education, Organizer

MOTTO

“Sistem pendidikan yang bijaksana setidaknya akan mengajarkan kita betapa sedikitnya yang belum diketahui oleh manusia, seberapa banyak yang masih harus
ia pelajari”¹

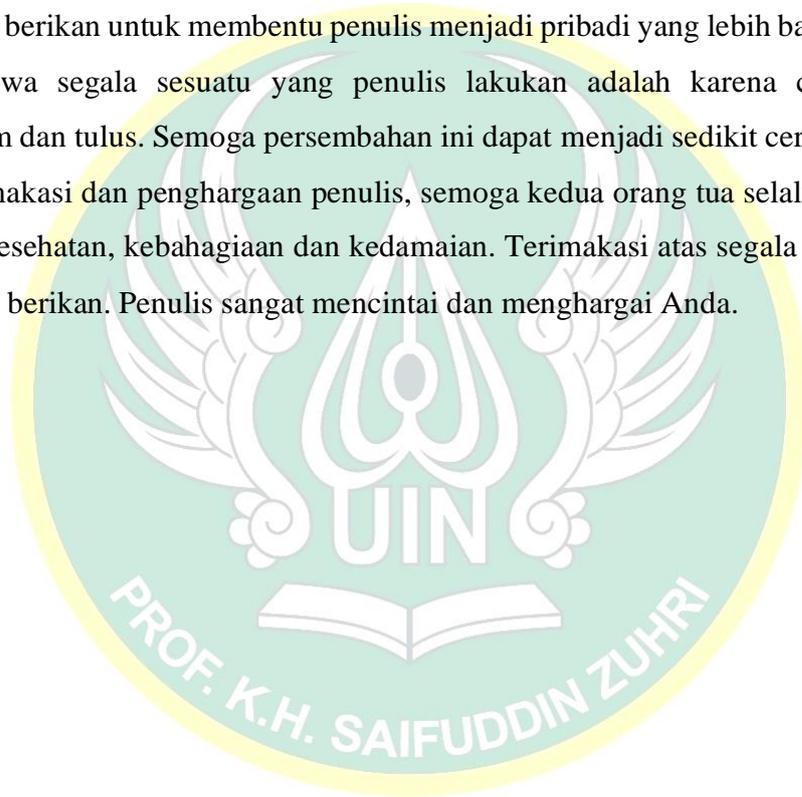
(Sri John Lubbock)



¹ Sir John Lubbock, bankir dari Britania Raya 1834- 1913

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini telah terselesaikan. Tak lupa sholawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SWT. persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Akhmari dan Ibu Siti Rukoyah. Terimakasih banyak atas kasih sayang dan perhatian yang telah diberikan, Semangat dan motivasi dari bapak dan ibu yang akan selalu penulis ingat Kapanpun, penulis menghargai setiap pengorbanan dan usaha yang kedua orang tua berikan untuk membantu penulis menjadi pribadi yang lebih baik. Penulis tahu bahwa segala sesuatu yang penulis lakukan adalah karena cinta yang mendalam dan tulus. Semoga persembahan ini dapat menjadi sedikit cerminan dari rasa terimakasih dan penghargaan penulis, semoga kedua orang tua selalu diberkati dengan kesehatan, kebahagiaan dan kedamaian. Terimakasih atas segala yang telah orang tua berikan. Penulis sangat mencintai dan menghargai Anda.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam penyelenggarann PAUD di PAUD ABACA Laren, Bumiayu” dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Muhammad SAW.

Penulis selama proses penulisan banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, serta bantuan dari banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, serta bantuan dari banyak pihak. Maka dari itu, dengan kerendahan hati, penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Asef Umar Fakhurddin, M.Pd.I. Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Novi Mulyani, M.Pd.I Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta

memberikan masukan, terimakasih atas motivasi, arahan dan kesabarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Segenap Dosen beserta Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, berbagai pengalaman selama ini.
9. Kepala PAUD ABACA Laren yang telah mengizinkan penulis serta membantu dalam melakukan penelitian.
10. Guru PAUD ABACA Laren yang sudah banyak membantu dalam memproses penelitian
11. Wali murid PAUD ABACA Laren yang sudah banyak membantu dalam memproses penelitian
12. Adik-adik dan Tante tersayang, Windi Yogiana, Virji Cahayani, Abril Alfarizi dan Tante Faozah Nurul Fitriyani yang telah mensupport penulis dengan senantiasa memberikan motivasi dan dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan ini. Semoga adik-adik dan tante senantiasa diberikan kesehatan, dilancarkan selalu rezekinya.
13. Segenap keluarga besar penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas doa-doa yang senantiasa dipanjatkan, motivasi dan dukungan.
14. Sahabat Penulis, Rakhma Nur Fitri, Nadia Eka Khairul Nisa, Yunita Zulfatul Nikmah, Anida Fitri Sholihah, Dini Rokhaini yang telah mensupport satu sama lain, selalu ada ketika senang maupun susah, terimakasih telah membersamai penulis, memberikan doa,dukungan, dan perhatiannya selama ini. Sehat-sehat dan semoga sukses selalu.
15. Teman baik penulis, Alfina Paramida, Rifatul Muazaroh, Evi Oktaviana, Koningahtul Mansyuroh, Uly Afifah, Lala Solehatun, Diana Findi, Salma Nurafifah, Nur Indri Manansih, Risma Nanda, Baeti, Sahla, Melki, Khori, Puput Riyani. Yang selama ini berteman baik selama perkuliahan, memberikan dukungan, dan banyak membantu. Terimakasih banyak atas

cerita suka dukanya selama perkuliahan ini, semoga sehat sukses selalu, dan semoga tetap berteman baik sampai kapan pun ya.

16. Teman-teman PIAUD A 2020, Teman seperjuangan selama perkuliahan semoga selalu senantiasa diberikan kesehatan, sukses selalu.
17. Semua pihak yang dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik itu moral, material ataupun spiritual.
18. Teruntuk diri peneliti, Lutfatul Farkhati, terimakasih banyak atas perjuangan, kerja keras, dan semangat untuk melewati berbagai macam cobaan dan ujian yang harus dilalui. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Semangat menggapai impian-impian yang sudah diidam-idamkan selama ini. Semoga ilmunya berkah dunia akhirat. Terus buktikan satu persatu kufayakun mimpi pasti akan terwujud.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan. Maka dari itu kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Semoga skripsi bermanfaat dan berguna, baik bagi pembaca maupun penulis. Penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini selesai. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan-kebaikan semua pihak. Amin Ya Allah.

Purwokerto, 02 SEPTEMBER 2024



Lutfatul Farkhati
NIM: 2017406026

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL CEK PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vi
MOTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Definisi Koseptual.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Dan Manfaat.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Kerangka Konseptual	14
1. Sistem Informasi Manajemen.....	13
a. Pengertian Sistem Infomasi Manajemen.....	13
b. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	16
c. Komponen Sistem Informasi Manjemen	17
d. Tujuan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	21
e. Pemanfaatan Sitem Informasi Manajemen Pendidikan.....	24
2. Penyelenggaraan PAUD	27
a. Pengertian Penyelenggaraan.....	27

b. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	29
B. Penulisan Terkait.....	29
BAB III MEODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Pembahasan Pemanfaatn Sistem Informasi Manajemen Dalam PenyelenggaraanPAUD ABACA	40
1. Pengenalan tentang Sistem Informasi Manajemen.....	41
2. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam berbagai Aspek Penyelenggaraan PAUD ABACA.....	49
3. Tantangan dan Hambatan Dalam Pemanfaatan SIM di PAUD ABACA	58
BAB V PENEUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
Lampiran 1. Gambaran Umum PAUD ABACA.....	II
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	III

Lampiran 3. Hasil Wawancara.....	VI
Lampiran 4. Transkrip Dokumentasi.....	IX
Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Riset Individu.....	XVII
Lampiran 6. Surat Selesai Riset Individu.....	XIX
Lampiran 7. Surat Keterangan Seminar.....	XX
Lampiran 8. Surat Lulus Ujian Komprehensif.....	XXI
Lampiran 9. Surat Rekomendasi Munaqosya.....	XXII
Lampiran 10. Surat Keterangan Wakaf Buku.....	XXIII
Lampiran 11. Surat Blangko Bimbingan Skripsi.....	XXIV
Lampiran 12. Sertifikasi BTA-PPI.....	XXV
Lampiran 13. Sertifikasi Pengembangan Bahasa.....	XXVI
Lampiran 14. Sertifikasi PPL.....	XXVII
Lampiran 15. Sertifikasi KKN.....	XXIX
Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup.....	XXX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah landasan untuk meningkatkan kualitas pada masyarakat. Meningkatnya sebuah kualitas masyarakat ditentukan pada kualitas pendidikannya, semakin baik didalam dunia pendidikan maka akan baik keluaran yang dihasilkan oleh dunia pendidikan untuk kehidupan masyarakat nantinya.²

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan sebelum pendidikan dasar serta sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik koordinasi dan kecerdasan yang meliputi kekuatan pikiran kreativitas, kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, sosial emosional kondisi (sikap perilaku dan agama) serta bahasa dan komunikasi.³

Sistem informasi merupakan sebuah prosedur formal yang menjadi sebuah kumpulan-kumpulan data yang diproses menjadi informasi dan distribusikan untuk pengguna. Penggunaan sistem informasi tidak lepas dengan peralatan yang sudah digunakan setiap manusia seperti contohnya *handphone* dan komputer yang dapat menangani pengolahan data dalam jumlah yang sangat besar, kompleks serta mengurangi permasalahan atau gangguan yang sering terjadi ketika pengolahan data secara manual.

Sistem informasi merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, yang semakin canggih dalam hal sebuah teknologi. Masyarakat tersendiri memerlukan sistem informasi tentang pelayanan baik dari

² K,DY Pratama , I.M.A ddk, Pengembangan sistem informasi terpadu paud Studi kasus paud asi (aura sukma insani) singaraja, (*jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan*), 16 (1) 2019, hlm. 78-86.

³ Azkar Supriadi, Putri Extise Nancy, Sistem informasi pengolahan data pendidikan anak usia dini (paud) terpadu amalia syukra padang, (*jurnal edik informatika*), 2(2) hlm. 204.

perkembangan pada dunia serba moderen melalui media masa maupun melalui media elektronik yang bisa diketahui banyak masyarakat.⁴

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah perangkat elemen komponen yang saling terkait satu sama lain, seperti mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan juga menyebarkan data dan juga informasi, serta mampu untuk memberikan *feedback* untuk memenuhi tujuan sebuah organisasi. Sistem informasi manajemen sendiri sangat dianjurkan diterapkan pada dunia pendidikan. sistem informasi manajemen sendiri menyediakan informasi sebagai para pengelola pendidikan untuk pengambilan keputusan yang bersifat taktis. Sistem informasi manajemen menyediakan wadah informasi untuk memudahkan para pendidik dalam mengetahui bagaimana strategi yang diperlukan untuk menentukan langkah pendidikan.⁵

Perkembangan teknologi pada era sekarang sangatlah dibutuhkan bawasanya setiap organisasi telah menerapkan teknologi informasi sebagaimana bisa mempermudah pekerjaan. Dalam dunia pendidikan juga sangat diperlukan adanya teknologi informasi yang bisa mempermudah manajemen data terkait pendidikan.

Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi tatanan kehidupan tertentu dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Pengolahan sistem informasi manajemen sangat memudahkan sekolah-sekolah dengan pengolahan data yang lebih tepat, cepat, sistematis dan informatif sangatlah diperlukan⁶.

Perkembangan teknologi tentu sangat mempengaruhi sebuah aturan dan sistem tertentu, bisa dimanfaatkan dalam berbagai bidang salah satunya pada dunia pendidikan. Bagi sebuah instansi seperti sekolah tentunya pengolahan manajemen lebih tepat, cepat, sistematis dan

⁴ Hadawiah Rabiatul, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Maros*, 2019, hlm. 1.

⁵ Hadawiah Rabiatul, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Maros*, 2019, hlm. 17-18.

⁶ Kotabumi Intan Surya, *Membangun Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada TK Xaverius Kotabumi Lampung Utara*, (*jurnal informatika*), 15(2), 2015 hlm. 149-150.

informatif sangatlah diperlukan. Sebuah instansi pendidikan sangat mengutamakan kemudahan dari hasil yang maksimal, selain faktor biaya kualitas pelayanan supaya masyarakat lebih menyakini dengan tepat untuk menuntut ilmu.⁷

Adapun penerapan sistem informasi manajemen didalam dunia pendidikan lebih dikenal dengan sebutan sistem informasi manajemen pendidikan atau lebih singkatnya dengan sebutan SIM Pendidikan, SIMDIK. Manfaat dari SIM Pendidikan sendiri tidak hanya pelayanan administrasi dan layanan akademi. Manfaat lainnya seperti meningkatkan akses informasi sekolah. Selain itu juga SIM Pendidikan digunakan untuk akses kecepatan, akurasi dan pendataan yang terintegrasi, sehingga layanan administrasi akan berjalan secara efektif dan efisien. SIM Pendidikan di sekolah secara khusus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang dimana sekolah mengelola kegiatan administrasi yang terkomputerisasi dalam bentuk pengelolaan akademik dan pelayanan administrasi yang terintegrasi dalam suatu jaringan untuk meningkatkan kualitas pelayanan sekolah.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang sangat pesat. PAUD ABACA ini sendiri menerapkan sistem informasi manajemen dalam memanfaatkannya sebagai alat untuk mempermudah para guru mengolah kegiatan dan penilaian pada PAUD ABACA. Pada PAUD ABACA sendiri berbasis Website sebagai bagian dari pengolahan data siswa, yang dimana PAUD ABACA sendiri menamainya dengan sebutan (SEMANGKA) yang dimana sistem ini fokusnya untuk sistem memonitoring atau memantau menganalisa kemampuan dan perkembangan anak. Informasi yang ada pada SEMANGKA ini di dalamnya berbasis website menyediakan seperti penyediaan presensi, data guru, data siswa, rombel kelas, jumlah siswa, kurikulum, RPP, kalender pendidikan, penilaian dan dokumentasi. Bukan hanya admin sekolah atau

⁷ Hadawiah rabiatul, Penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan pada kantor dinas pendidikan kabupaten maros,2019, hlm. 16

kepala sekolah, guru juga terlibat dalam mengelola sistem informasi SEMANGKA ini sebagai pengecekan RPP yang dilaksanakan. Tidak hanya guru, orang tua siswa juga terlibat dalam pengolahan sistem informasi. Sistem informasi SEMANGKA ini hanya dapat diakses oleh guru sebatas adanya pengolahan kurikulum, siswa dan penilaian kelas. Jika kurikulum, evaluasi dan dokumentasi, dan hanya evaluasi anak saja yang dapat dilihat, namun tidak dapat dilihat hasil kajian seluruh siswa PAUD ABACA. Sistem informasi ABACA dapat diakses melalui *link* dengan *username* dan *password* yang terdapat pada sistem ABACA.

Tujuan membuat SEMANGKA untuk bisa memonitoring perkembangan setiap anak tidak hanya guru orang tua juga bisa memantau aktivitas perkembangan, capaian perkembangan anak orang tua terlibat dalam penilaiannya (Asesmen). Kegiatan pembelajaran tidak hanya di sekolah tapi juga di rumah. Ketika diberi tugas rumah maka orang tua juga terlibat dalam dokumentasi yang di *upload* kedalam sistem SEMANGKA jadi tidak hanya pembelajaran di sekolah. Orang tua juga bisa melihat bagaimana pembelajaran di sekolah baik dari kegiatan sekolah melalui sistem informasi SEMANGKA ini.

Sistem informasi manajemen mempunyai banyak tantangan, seperti guru harus memahami kurikulum merdeka secara utuh. Jika guru merancang pembelajaran maka penelitiannya harus berdasarkan kurikulum dari merancang pembelajaran dan menganalisa kegiatan penilaian sinkron. Sistem informasi manajemen (SEMANGKA) hanya membantu dalam mendokumentasi, memantau dan menganalisa kegiatan.

Dalam penilaian guru harus mampu mendeskripsikan dan meluangkan waktu untuk merefleksikan deskripsi tersebut. Guru masih minim kendala dalam merangkai kata, sangat membutuhkan waktu untuk mendapatkan gambarannya. Seiring berjalannya waktu, guru sering menilai masalah yang sering ditemui guru dalam penilaian seperti susunan kata yang kurang maksimal, kurangnya deskripsi dan kedisiplinan guru saat memasukkan penilaian dan dokumentasi.

Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan sangat bermanfaat dunia pendidikan. sistem informasi manajemen atau disingkat menjadi SIM pendidikan. SIM yang digunakan pada PAUD ABACA menggunakan kata SEMANGKA. Manfaat SIM pendidikan berupa layanan akademik saja, manfaatnya seperti menambah pengetahuan sekolah, meningkatkan operasional sekolah dan meningkatkan mutu sekolah.

Sistem informasi yang digunakan dipihak orang tua hanya sebatas orang tua yang melihat informasi anaknya, seperti melihat grafik capaian perkembangan, nilai-nilai agama dan budi pekerti, jati diri, literasi dasar dan literasi serta tumbuh kembang anak. Kurikulum yang digunakan di PAUD ABACA ini menggunakan kurikulum merdeka, dimana SIM ABACA memiliki kalender pendidikan, capaian pembelajara, profil pelajar pancasila dan tema pembelajaran. Didalam SIM sendiri ada juga dokumentasinya, dimana kegiatan sekolah dilaporkan didalam dokumentasi sekolah dan orang tua juga mempunyai peranan dalam dokumentasi SIM ini, jika anak mempunyai pekerjaan rumah maka orang tua juga mendokumentasikan kegiatan tersebut dirumah. SIM ada penilaian, penilaian sendiri hanya berisi kegiatan siswa dalam pembelajaran ada gambaran pencapaiannya, SIM ABACA memiliki informasi tentang SPP dan juga tabungan.

Peneliti melakukan penelitian pendahuluan disalah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Brebes yaitu di PAUD ABACA di Laren Bumiayu. Peneliti memilih tempat ini karena ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai SIM ABACA yang diterapkan di sekolah tersebut, karena berdasarkan informasi singkat yang peneliti terima di PAUD terkesan lebih menonjol dan berbeda dengan yang lain yaitu pada SIM ABACA.

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini ABACA Laren Bumiayu merupakan lembaga pendidikan formal yang dimana didirikan oleh pihak swasta. Lembaga pendidikan ini didirikan oleh dua orang yaitu Ibu Dede

Kurnia selaku kepala sekolah PAUD ABACA Bumiayu dan Bapak Agus sebagai penyelenggara pendidikan. PAUD ABACA Bumiayu ini mempunyai dua lembaga yaitu TK dan KB dalam satu yayasan. Bapak Agus sendiri menerapkan atau mengelola sistem informasi manajemen sangat baik untuk mengembangkan dan memudahkan dalam pengelolaan manajemen yang ada di PAUD ABACA Bumiayu.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang mengelola sistem SIM PAUD ABACA Bumiayu yang mengelola kepala sekolah KB yaitu Bapak Agus sendiri yang dimana pengelolaan SIM ABACA sendiri sudah dikelola sangat baik sekali. SIM ABACA yang diterapkan di PAUD ini sangat cukup menarik untuk diteliti dan masih jarang diterapkan di PAUD lainnya. Sedangkan di PAUD ABACA sendiri baru diterapkan sudah hampir dua tahun dan sudah mendapatkan penghargaan oleh dinas pendidikan yang ada di kabupaten Brebes. Bapak Agus sendiri membuat SIM ini dimanfaatkan dengan secara baik, untuk memudahkan para guru dalam Asesmen pembelajaran dan melihat perkembangan anak secara digital. Para orang tua juga bisa melihat perkembangan anak melalui aplikasi yang sudah disediakan oleh sekolah yaitu SIM ABACA atau SEMANGKA menggunakan *link* yang sudah disediakan. SEMANGKA sendiri berfokus untuk sistem memonitoring atau memantau menganalisa kemampuan dan perkembangan anak.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian dilakukan di PAUD ABACA Bumiayu sangat baik, walaupun terkesan sekolah ini masih kurang kualitas sekolahnya. Namun menurut saya sudah cukup baik dari segi metode pembelajarannya, pembagian kelas, serta kedekatan guru dan kepala sekolah, pihak sekolah cukup sepakat dalam meningkatkan pendidikan anak usia dini.

Pemanfaatan SIM SEMANGKA memiliki banyak peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas akses pendidikan bagi AUD. Pemanfaatan SIM ABACA ini memiliki beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam menghadirkannya.

Meskipun pemanfaatan SIM didalam ranah pendidikan. namun masih ada beberapa tantangan kurangnya pemahaman dan keterampilan penggunaan SIM oleh guru dan staf dilembaga PAUD. Jika mereka tidak memiliki pemahaman yang memadai dan tidak terampil dalam menggunakan teknologi ini, maka pemanfaatan SIM tidak akan memberikan dampak yang maksimal. Dalam mengambil pelatihan dan dukungan yang cukup kepada guru dan staf, serta memastikan ketersediaan dan aksesibilitas insfrastruktur SIM yang memadai, dengan mengatasi tantangan ini, maka lembaga PAUD akan memanfaatkan sistem informasi manajemen secara baik.

Berdasarkan dari observasi itulah maka peneliti tertarik dengan Pemanfaatan sistem informasi manajemen. Alasan peneliti memilih tempat di PAUD ABACA Bumiayu karena di sekolah tersebut salah satu PAUD yang menerapkan penggunaan sistem informasi manajemen berbasis Web SEMANGKA.

B. Definisi Konseptual

Judul yang dipilih oleh peneliti untuk penelitian ini ialah “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen pada PAUD di PAUD ABACA Bumiayu” sebelum membahas penelitian selanjutnya, peneliti memfokuskan pada istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Taufiq mendefinisikan sistem informasi merupakan kumpulan dari subsistem yang saling terintegrasi dan berkerjasama untuk menyelesaikan permasalahan tertentu dengan cara mengolah data dengan alat yang disebut komputer sehingga memberikan nilai tambah dan bermanfaat bagi penggunanya. Sistem informasi merupakan kombinasi antara teknologi informasi dan aktivitas masyarakat yang menggunakan teknologi informasi tersebut untuk mendukung operasional dan manajemen.

2. Definisi sistem informasi manajemen

Sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi yang mendukung pengambilan keputusan dalam proses manajemen meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengendalian dan evaluasi dalam lembaga pendidikan.

SIM pendidikan merupakan sistem yang terdiri dari sekelompok orang, intruksi dan pengolahan data yang mengelola dan menyajikan data sebagai pemangku kepentingan, khususnya pemimpin pelatihan, untuk mengambil keputusan tentang kinerja fungsi manajemen, alat komunikasi dan kegiatan operasional, termasuk kegiatan pembelajaran.

3. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen

Manfaat sistem informasi manajemen bermanfaat atau fungsi bisa digunakan untuk melakukan sesuatu. Fungsi utama dalam sistem informasi manajemen pada fungsi manajemen itu sendiri. Di antaranya pada perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian.

Fungsi sistem informasi manajemen yang pengumpulan data *internal* maupun data *eksternal* suatu lembaga atau organisasi, mengalami perubahan secara sistematis dan berkala, seperti data jumlah siswa yang terdaftar dalam periode tertentu, jumlah data sekolah, keuntungan. Pemrosesan data yang sudah dikumpulkan berguna jika diolah menjadi informasi yang berguna untuk menentukan kebijakan.

4. Kepala Sekolah

Kepala sekolah didefinisikan sebagai seorang lembaga yang berfungsi sebagai tenaga pengajar, yang diberi tugas tambahan sebagai pemimpin di sekolah, tempat berlangsung proses belajar

mengajar atau tempat berlangsung interaksi antara guru dan siswa yang belajar dikelas.

Pengertian pendidikan anak usia dini yang dalam undang-undang sisdiknas tahun 2023 Pasal 1 ayat 14 UU menyatakan bahwa: pendidikan anak usia dini merupakan pembinaan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilaksanakan dengan memberikan insentif pendidikan untuk memajukan pertumbuhan mereka, perkembangan fisik dan mental sehingga anak siap untuk belajar lebih lanjut. batasan usia anak yang lain berdasarkan psikolog perkembangan adalah 0-8 tahun.

5. Pendidikan Anak Usia Dini

Perkembangan Anak Usia Dini menurut mentosori, yakni dari usia anak baru lahir harus mulai dikenalkan pada orang yang ada disekitarnya baik dari suara-suara, benda-benda, di ajak bercanda dan bercakap-cakap agar sianak berkembang secara normal dan sehat. Pengertian pendidikan merupakan sebuah lembaga pendidikan sebagai peran secara sadar pada pendidikan terhadap perkembangan jasmani dan rohani untuk menuju perkembangan peserta didik selanjutnya. Anak Usia Dini adalah kelompok anak usia dini yang berusia 0-6.

Pengertian pendidikan anak usia dini yang di dalam undang-undang sisdiknas tahun 2023 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Batasan lain mengenai usia dini pada anak berdasarkan psikologi perkembangan yaitu anantara usia 0-8 tahun.

6. PAUD ABACA Bumiayu

Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh lembaga swasta dengan melaksanakan kegiatan program literasi dengan metode cantolan raudhah. Dengan menerapkan metode ini kepala sekolah PAUD ABACA terinspirasi dari lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di kota Bandung. Berawal dari sebuah mimpi sekaligus mengajar anak-anak usia dini dirumahnya sekarang sudah bisa mendirikan lembaga pendidikan sendiri yang bertempat di desa laren kecamatan bumiayu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian dengan redaksi kalimat tanya sebagai berikut “Bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen pada PAUD ABACA Laren Bumiayu?”.

D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana cara pemanfaatan sistem informasi pada PAUD ABACA. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, dan bisa menjadi referensi. khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen pada pendidikan anak usia dini

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan sistem informasi manajemen dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dari peneliti dengan mengaplikasikannya teori yang didapat diperguruan tinggi.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen pada PAUD ABACA Bumiayu.

c. Bagi Tenaga Pendidik

Meningkatkan motivasi dan kepercayaan dalam mengajar dan membimbing peserta didik secara sebaik mungkin.

d. Bagi Wali Murid

Meningkatkan motivasi orang tua dalam membimbing anak melalui perkembangan anak yang diperlihatkan pada sistem informasi manajemen yang ada di PAUD ABACA Bumiayu.

f. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan wawasan baru dan menambah informasi tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengetahui dan mempermudah penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan dalam pokok bahasan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

BAB I Berisi tentang halaman judul, halaman pernyataan surat keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman abstrak dan kata kunci, kata pengantar dan daftar isi. Dalam bagian awal juga terdapat bagian subab berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

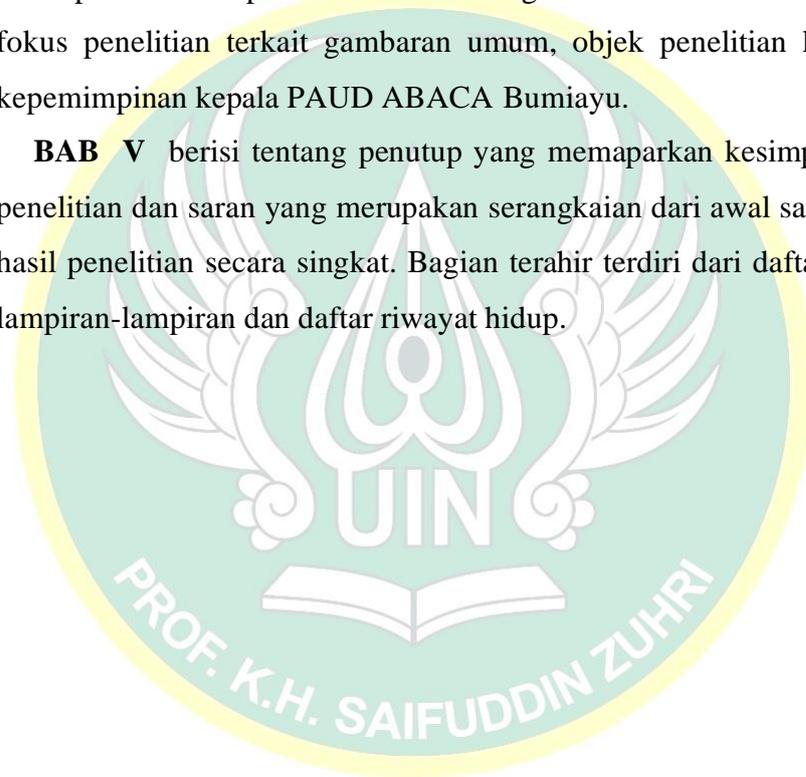
BAB II Berisi landasan teori tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen pada PAUD di PAUD ABACA Bumiayu dan penelitian terkait. Landasan teori pemanfaatan sistem informasi manajemen pada PAUD di PAUD ABACA Bumiayu terdiri dari tiga bagian. pertama tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen, 1) pengertian sistem informasi manajemen, 2) pemanfaatan sistem informasi manajemen, 3)

pengertian kurikulum merdeka. Kedua, konsep dasar kepala sekolah yang meliputi 1) pengertian kepala sekolah 2) peran kepala sekolah 3) dan terakhir lembaga pendidik anak usia dini.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data,

BAB IV berisi tentang paparan hasil analisa data dan hasil penelitian memaparkan hasil penemuan sesuai dengan urutan rumusan masalah dan fokus penelitian terkait gambaran umum, objek penelitian kreativitas, kepemimpinan kepala PAUD ABACA Bumiayu.

BAB V berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan serangkaian dari awal sampai akhir hasil penelitian secara singkat. Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem informasi untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan manajemen dengan berbagai proses *input* (masukan) yang menghasilkan hasil *output* (keluar). Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sub sistem yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan serta ada pengawasan dari lembaga pendidikan, yang mencakup pengambilan, proses, penyimpanan dan pendistribusian informasi.⁸

Sistem informasi manajemen membantu sekolah dengan memberikan informasi yang terkait dengan sekolah untuk membantu pengembangan terencana. Sistem informasi manajemen adalah perpaduan antara sistem komunikasi dan sumber daya manusia dalam proses pengolahan data mentah untuk menjadi informasi baru yang membantu pengambilan keputusan.⁹

Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang menyediakan informasi untuk mendukung suatu kegiatan operasional, pengolahan dan pengambilan keputusan terkait suatu permasalahan tertentu dalam suatu organisasi. Menurut gordon B. Davis dalam buku manajemen sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sistem manusia dan sistem mesin untuk menyajikan sebuah informasi

⁸Syopiansyah jaya putra dan A'ang subiyatko, *Pengantar sistem informasi* (Jakarta UIN Jakarta Press, 2006), hlm 90

⁹Farhana Hilda, Skripsi, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Edutech Dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Kepada Penlanggan Di MAN 1 Bekasi*. hlm 11

guna mendukung operasional sekolah, fungsi manajemen dan pengambilan keputusan masalah yang ada pada sekolah.¹⁰

Sistem informasi manajemen merupakan subsistem dari sistem informasi yang komprehensif, simetris, dan mampu mengubah data. Sistem informasi memiliki banyak kegunaan salah satunya adalah untuk meningkatkan produktivitas sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemimpin perusahaan.

Menurut Gondron B. Davis, sistem informasi manajemen merupakan sebuah kesatuan, sistem mesin pengguna yang terintegrasi dalam memberikan informasi untuk mendukung operasi dalam manajemen, dan fungsi pembuatan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem yang dimaksud merupakan sistem yang menggunakan metode perangkat keras dan perangkat lunak seperti komputer, prosedur manual, dan model yang digunakan untuk menganalisis, merencanakan, mengendalikan dan membuat keputusan dari sebuah data.¹¹

Wahyudi Kumoroto Dan Subando Agus Margono menyatakan SIM merupakan sistem yang dirancanag untuk mengolah data yang akan digunakan didalam organisasi. ketika orang mendengar kata “SIM” mereka biasanya membayangkan sistem komputer, namun SIM sudah ada sebelum komputer dibuat.¹²

Secara etimologis sistem berasal dari kata sistem dalam bahasa Yunani memiliki arti, (1) satu kesatuan yang tersusun dari banyak bagian; (2) keterkaitan antara satu dan lainnya secara teratur. U. Saifullah mendefinisikan sistem sebagai himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya secara teratur dalam satu keseluruhan.

¹⁰Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *manajemen pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2010) hlm 165

¹¹Gondron B Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta : Lembaga Manajemen PPM Dan Pt Pustaka Binaman Pressindo 1999) hlm 3

¹²Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*,(Oktober,2019) hlm 5

Pengertian SIM secara ringkas dan formal adalah serangkaian subsistem informasi yang komprehensif dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas, tergantung pada gaya dan sifat manajemen. SIM mencakup sistem pemrosesan transaksi dan sistem-sistem yang dirancang untuk berbagai tingkatan manajemen. SIM meliputi sistem informasi formal dan informal berbasis manual dan komputer, termasuk juga sistem informasi proyek, sistem informasi kantor, sistem informasi intelijen, sistem informasi prediktif, sistem pendukung keputusan, dan berbagai sistem informasi khusus atau terstruktur. Salah satu komponen terpenting adalah manajer yang memproses pemikiran, mendistribusikan informasi, dan berinteraksi dengan elemen lain dari sistem informasi manajemen.

Sistem informasi manajemen merupakan sistem berbasis terkomputerisasi yang menyediakan informasi kepada banyak pengguna kebutuhan serupa. Sistem informasi manajemen merupakan metode formal untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan dan memungkinkan organisasi melakukan fungsi perencanaan, operasional dan pengendalian secara efektif. Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang mendukung pengambilan keputusan dalam kegiatan manajemen pada suatu organisasi.¹³

Sistem informasi menurut Bonnie Soeherman dan Marion Pinontoan, sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur data dan teknologi yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk mengambil keputusan guna menunjang keberhasilan lagi setiap organisasi. Sistem informasi dapat

¹³ Rusdiana, Moch Irfan, “ *Sistem Informasi Manajemen*” (febuari 2018) hlm 94-95

dilihat dari segi fisik dan fungsinya. Dari segi fisik, sistem informasi merupakan suatu susunan yang terdiri dari perangkat lunak, perangkat keras, dan tenaga pelaksana yang saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk.

Jadi sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang mendukung dalam sebuah sistem yang mendukung konversi data menjadi informasi yang berguna ketika mempertimbangkan keputusan mengenai kegiatan manajemen dalam suatu organisasi. Sistem informasi sendiri merupakan suatu perpaduan antara teknologi tersebut untuk menunjang operasional dan manajemen pendidikan. Dari penjelasan diatas dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen secara umum dan SIM pendidikan kurang lebih sama, hanya berbeda pada ruang lingkup penggunaannya yaitu pada lembaga pendidikan, khususnya sekolah.¹⁴

b. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) adalah sebuah sistem informasi untuk kebutuhan manajemen lembaga pendidikan sekolah/ madrasah yaitu ada TK/RA SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MTS. SIMDIK dikembangkan secara terpadu melalui proses oprasional pendaftaran siswa baru, proses akademik, pengelolaan keuangan, sampai operasional siswa menjadi keluaran sekolah tersebut atau alumni.

SIMDIK merupakan proses oprasional sekolah/ madrasah. SIMDIK dirancang sesuai standar JARDIKNAS. Segala kebutuhan pelaporan dari sekolah/madrasah kedinas pendidikan daerah maupun untuk kebutuhan Depdiknas dapat dilakukan dengan mudah. Dengan adanya SIMDIK manajemen pendidikan menjadi lebih mudah dan terkontrol.

¹⁴U. Saifullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: CV. Pustaka, 2012) hlm.69

Dalam menghadapi, khususnya untuk globalisasi khususnya meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, pengendalian mutu serta membangun kerjasama dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan, kebutuhan akan sistem informasi pada lembaga pendidikan semakin meningkat.¹⁵

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan suatu sistem informasi untuk kebutuhan manajemen lembaga pendidikan disekolah. Sistem informasi manajemen pendidikan dikembangkan secara terpadu dimulai dari proses operasional, pendaftaran siswa baru, proses akademik, pengelolaan keuangan, sampai operasional siswa menjadi alumni.

Sistem informasi manajemen akademik menurut Vindi dan Sabandi adalah segala macam hasil interaksi antara elemen dilingkungan akademik untuk menghasilkan informasi yang kemudian dijadikan landasan pengambilan keputusan, melaksanakan tindakan, baik pelaku proses itu sendiri, maupun dari pihak luar sekolah.¹⁶

Dari kesimpulan peneliti simpulkan bahwa pengertian SIM Pendidikan tersebut merupakan suatu sistem data pendidikan berbasis teknologi informasi dimana segala database sekolah bisa tersimpan dengan aman, dan digunakan kembali sehingga dapat membantu seluruh bagian yang berperan didunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan, memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan sumber daya yang dialokasikan untuk dunia pendidikan, memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidikan.

¹⁵.Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Oktober 2019) hlm 16

¹⁶ Beuty Sarah, *Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Pengelolaan Data Peserta Didik*, (Universitas Negri Padang), hlm 2-3

c. Komponen Sistem Informasi Manajemen

Komponen sistem informasi merupakan keseluruhan perangkat digunakan untuk menjalankan sebuah sistem informasi manajemen komponen tersebut meliputi: ¹⁷

- 1) Komponen Perangkat Keras (*Hardware*)
- 2) Komponen Perangkat Lunak (*Software*)
- 3) Komponen Sumber Daya Manusia (*Brainware*)
- 4) Komponen Jaringan yang terkoneksi dengan internet (*Netware*)
- 5) Komponen Sumber Daya Data (*Dataware*)

Menurut Elisabet dan Sistem informasi manajemen memiliki komponen yang berfungsi sebagai sistem pemrosesan informasi yang menggunakan fungsi komputer untuk menyajikan informasi untuk manajemen dan pengambilan keputusan. Adapun komponen sistem informasi manajemen sebagai berikut:

Menurut Rita komponen sistem informasi manajemen terdiri dari: ¹⁸

1). Perangkat keras

Mencakup piranti-pirani fisik seperti komputer dan printer

2). Perangkat lunak

Sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data

3). Prosedur

Sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.

4). Jaringan komputer dan komunikasi data

¹⁷Sri Marmoah, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktek* (Yogyakarta Deepublis,2016) hlm 264

¹⁸Elisabet Yuneati Dan Rita Irviani, *Pengantar Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017) hlm 31-32

Sistem penghubung yang memungkinkan sumber dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai

5). Berbasis data

Sekumpulan tabel, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.

6).Orang

Semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi manajemen.

Komponen sistem informasi manajemen secara fisik merupakan keseluruhan perangkat dan peralatan fisik yang digunakan untuk menjalankan SIM, komponen-komponen tersebut meliputi:¹⁹

- 1) Sistem administrasi dan operasional. Sistem ini melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin seperti bagaian personalia, admiistrasi, dan sebagiannya, yang telah ditentukan prosedurnya. Sistem ini harus terus menerus agar perubahan dapat segera diketahui.
- 2) Sistem pelaporan manajemen sistem. Sistem ini berfungsi untuk membantu dan menyampaikan laporan yang bersifat periodik kepada pengambil keputusan atau manajer.
- 3) Sistem database. Sistem ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi oleh beberapa unit organisasi
- 4) Manajemen data. Sistem ini berfungsi sebagai media penghubung antara komponen-komponen sistem informasi dengan database dan antar tiap-tiap komponen sistem informasi.

Komponen-komponen yang disebut blok bangunan (building blok) yaitu:

- 1) Komponen Input

¹⁹ Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Oktober 2019) hlm 46

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2) Komponen Model

Komponen ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan dibasis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3) Komponen Output

Hasil dari sistem informasi merupakan keluaran yang informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem.

4) Komponen Teknologi

Teknologi merupakan “ tool box” dalam sistem informasi, teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

5) Komponen *Hardware*

Hardware berperan penting sebagai suatu media penyimpanan vital bagi sistem informasi. Yang berfungsi sebagai sumber data dan informasi untuk memperlancar dan mempermudah kerja dari sistem informasi.

6) Komponen *software*

Software berfungsi sebagai suatu media penyimpanan vital bagi sistem informasi. Berfungsi sebagai tempat untuk menampung database atau lebih mudah dikatakan sebagai sumber data dan informasi untuk memperlancar dan mempermudah kerja dari sistem informasi.

7) Komponen Basis Data

Basis data merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan diperangkat dan komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

8) Komponen Kontrol

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi seperti bencana alam, api, te, peratur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, tidak efesienan sabotase dan lain sebagainya.

d. Tujuan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK)

Menurut Soetedjo Moeljodihardjo di dalam buku Ety Rohayati. Menjelaskan sistem informasi manajemen sebagai metode dalam proses mendapatkan informasi baru secara akurat dan tepat waktu untuk mempermudah sekolah dalam menyelesaikan masalah. Dengan adanya sistem informasi manajemen memudahkan manajemen dalam mengelola SIM Pendidikan untuk mengambil keputusan dan digunakan dalam sebuah perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, pengendalian dan perbaikan.

Tujuan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) yaitu:

- 1) Mempermudah para guru dan siswa dalam memberikan akses informasi secara baik dan lengkap melalui ilmu pengetahuan dan informasi lainnya.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan manfaat didalam dunia informatika untuk siswa dan para guru.
- 3) Membantu dalam memberikan informasi kepada seluruh aparat sekolah baik guru, murid dan orang tua yang berperan aktif dilebaga pendidikan secara menyeluruh mengenai pendidikan
- 4) Memberikan saran dan meningkatkan mutu pendidikan

Lukman Hakim menjelaskan tentang SIM Pendidikan merupakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengguna informasi pendidikan baik dari pendidik, tenaga kependidikan tentunya ada kepala sekolah. Cara meningkatkannya menurut Lukman Hakim diantaranya: meningkatkan berbagai keputusan-keputusan penting dalam upaya mencapai kesuksesan, mengkoordinir dan menciptakan situasi kondusif disemu kegiatan rutin dengan harapan supervisi lebih ringan, memberikan batasan-batasan penting atau menghindari spekulasi berlebihan dalam usaha untuk menghindari kerugian, memberikan penyajian informasi secara rutin kepada manajer untuk mempermudah manajer dalam membuat keputusan yang lebih baik secara cepat dan tepat. Tujuan lain yang tak kalah penting ialah untuk membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi untuk mengambil keputusan atau memberikan keputusan yang cepat, tepat dan relevan. Meningkatkan efektivitas sistem antar unit dalam lembaga pendidikan.²⁰

Menurut Rusdiana menyebutkan tujuan dari pengembangan SIM pendidikan di suatu lembaga pendidikan yaitu: menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan, perencanaan, dan informasi yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan, perencanaan dan penyusunan anggaran; untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif dan mempertimbangkan aspek kesetaraan, efisiensi dan efektivitas, dan memperkuat kemampuan lembaga dalam memenuhi permintaan data dan informasi dari pihak eksternal.

Dari beberapa pendapat diatas, peneliti berpendapat bahwa tujuan dari SIM Pendidikan untuk:²¹

²⁰Lukman Hakim, Prinsip-Prinsip Dasar System Informasi Manajemen Dilengkapi Teori Dasar System Informasi Manajemen Pendidikan. hlm 39

- 1) Meningkatnya efektivitas dan efisien dalam oprasional dan manajenerial baik bagi pihak internal maupun eksternal sekolah
- 2) Menikatkan efektivitas dan efisien dalam pengolahan data
- 3) Menghasilkan data yang berkualitas
- 4) Mempermudah pihak manajemen dalam mengambil keputusan dengan mempertimbangkan aspek kesetaraan,efisisen dan efektifas.

Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen merupakan supaya organisasi memiliki suatu sistem yang yang dapat bekerja untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. ²²

- 1) Dapat menyediakan berbagai data secara keseluruhan yang diutuhkan oleh lembaga pendidikan.
- 2) Dapat motivasi lembaga pendidikan untuk memajukan bidang pendidikan diindonesia
- 3) Dapat meningkatkan transparansi dan keterbukaan dalam memberikan informasi mengenai berbagai sumber daya.
- 4) Menyediakan akses informasi yang cepat dan tepat terkait bidang pendidikan.
- 5) Dapat membantu proses pengambilan keputusan dilembaga pendidikan

Tujuan dari dibangunnya informasi berupa aplikasi Sistem Informasi Pendidikan²³:

- 1) Membantu seluruh bagian yang berperan didunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atau yang setara dengannya.

²² Beuty Sarah, Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Pengelolaan Data Peserta Didik, (Universitas Negeri Padang), hlm 4

²³ Rusdiana, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, (Oktober 2019) hlm 8

- 2) Memberikan sarana agar seluruh bagian yang berperan dalam dunia pendidikan yang ada dipropinsi/kota kabupaten agar dapat berperan aktif dalam usaha memajukan usaha pendidikan
- 3) Pertanggungjawaban publik yaitu dengan memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan pemakaian sumber daya yang dialokasikan untuk dunia pendidikan
- 4) Meningkatkan pengetahuan guru dan murid tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan
- 5) Memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan siswa mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya.

e. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK)

Manfaat, fungsi memiliki arti, “kegunaan” dari sesuatu. Seperti pisau, berguna untuk mengiris benda maka fungsi dari pisau salah satunya memiliki kegunaan seperti mengiris benda. Begitu pula dengan sistem informasi manajemen dikatakan bermanfaat atau fungsi bisa digunakan melakukan sesuatu.

Pendapat Hamdi Agustin, bahwa fungsi atau manfaat dari sistem informasi manajemen, diantaranya: ²⁴

- 1) Menyediakan data dan informasi yang sejujurnya dan benar untuk keperluan perusahaan
- 2) Mempermudah manajer untuk menjalankan fungsi manajemen
- 3) Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi data
- 4) Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja
- 5) Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena unit kerja yang terkoordinir dan sistematis

²⁴ Hamdi Agustin, *Sistem Inforamasi Manajemen Dalam Persfektif Islam* , (PT Rajagrafindo,2019) hlm 42

Menurut Ramadanti dan Sabandi mengungkapkan bahwa dengan memanfaatkan bahwa dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen (SIM) akan dapat mengurangi tahap proses kerja dalam organisasi. Pemanfaatan dari perkembangan teknologi informasi inilah dapat membantu dalam pekerjaan yang dilakukan dalam organisasi.

Manfaat sistem informasi manajemen:

- 1). Membantu pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan, identifikasi masalah, faktor-faktor internal maupun eksternal.
- 2). Membantu mengendalikan dan mengorganisasikan aktivitas-aktivitas dari sub system-sub system dalam organisasi sehingga membantu organisasi tersebut mencapai tujuan.
- 3). Mempermudah pekerjaan dalam memberikan data, mengakses, dan mengelola informasi.
- 4). Meningkatkan kualitas mutu suatu organisasi dari segi efektivitas dan efisien suatu organisasi.

Manfaat sistem informasi menurut Purnama:²⁵

- 1) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi penguanya.
- 2) Menjamin tersediaya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sitem informasi secara kritis
- 3) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi
- 5) Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dan sistem informasi dan teknologi
- 6) Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem

²⁵ Beuty Sarah, *Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Pengelolaan Data Peserta Didik*, (Universitas Negri Padang), hlm 4-5

Manfaat Sistem Informasi Pendidikan Berbasis TIK terdiri atas:

- a) Meningkatkan produktivitas kepala sekolah/ madrasah dalam hal:
 - (1) Pengolah kata, angka, gambar, video, suara, data statistik,(2) Perancangan, Pemograman
- b) Menyampaikan informasi manajemen pendidikan yang meliputi: Perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja pengawasan/evaluasi, kepemimpinan, dan sebagai alat bantu pembelajaran.²⁶

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di PAUD ABACA. SIM PAUD ABACA sendiri memiliki nama yaitu SIM ABACA atau SEMANGKA yang dimana PAUD ABACA menerapkan SIM PAUD untuk memudahkan atau mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih. SEMANGKA Ini fokus untuk memonitoring atau memantau menganalisa kemampuan dan perkembangan anak.

Sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, keduanya saling berkaitan satu sama lain. Sistem informasi manajemen pendidikan yang dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan. Dalam berbagai pengolahan data, mengakses data, dan mengolah informasi. Dengan adanya sistem informasi manajemen masuk dalam dunia pendidikan maka sekolah-sekolah akan semakin meningkat mutu sekolah. Teknologi informasi manajemen memiliki banyak manfaat bagi manusia atau masyarakat khususnya ada pada dunia pendidikan. dengan adanya pemanfaatan SIM di dunia pendidikan maka akan memungkinkan data-data akademik yang kita butuhkan maka akan cepat untuk diakses kapanpun dan dimanapun.

2. Penyelenggara PAUD

a. Pengertian Penyelenggaraan

Penyelenggaraan pendidikan yang dimaksud yaitu untuk bisa mengoptimalkan potensi peserta didik dalam mewujudkan pembelajaran sepanjang hayat. Keberagaman visi, potensi, cara

²⁶ Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Oktober 2019) hlm 15

berpikir, cara berinteraksi dan cara belajar peserta didik menurut agar sekolah mengakomodir dan menggunakan pemahaman terhadap keragaman tersebut dalam merancang dan mengelola pembelajaran. penyelenggara pendidikan merupakan kegiatan pelaksanaan komponen sistem pendidikan pada satuan atau program pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.²⁷

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini sangat penting karena merupakan pondasi bagi perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak. Pendidikan ini biasanya mencakup usia 0 hingga 6 tahun dan bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan anak melalui berbagai aktivitas yang sesuai dengan tahapan pertumbuhan anak-anak. Penyelenggaraan PAUD yang baik dapat membantu mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar dengan keterampilan dasar yang kuat dan sikap positif terhadap belajar.

b. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pengertian pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan dasar. Pendidikan pada zaman sekarang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak usia 0-6 tahun yang diberikan melalui rangsangan pada anak. dilembaga PAUD sendiri dituntut untuk mengembangkan potensi anak, sehingga nanti anak mampu menghadapi persoalan-persoalan kreatif. Peran seorang guru tidak hanya memberikan ilmu pada peserta didik. Banyak potensi pada diri anak yang sangat perlu dikembangkan salah satunya melalui potensi pada kreativitas anak.²⁸

Pengertian pendidikan anak usia dini didalam undang-undang sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: pendidikan

²⁷ Bisker Limbong, Analisis Pengaruh Ketersediaan, Universitas Pendidikan Indonesia, hlm 1

²⁸ Saputra Aidil, Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), hlm 192

anak usi dini merupakan upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan kejenjang selanjutnya. Batasan lain mengenai usia dini pada anak berdasarkan psikologi perkembangan yaitu antara usia 0-8 tahun.²⁹

Menurut Yuliani Sujiono menyatakan bahwa anak usia dini merupakan anak yang baru dilahirkan samapi usia 6 tahun. Usia ini merupakan dimana masa-masa usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektual.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan anak usia dini merupakan anak yang berusia dibawah 6 tahun termasuk juga anak yang masih didalam kandungan yang sedang berada dimana masa-masa pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, kepribadian dan intelektualnya yang ada pada pendidikan anak usia dini

B. Penulis Terkait

Kajian pustaka digunakan untuk mengungkapkan teori atau hasil penelitian yang relevan terhadap masalah peneliti yang bersumber dari beberapa hasil penelitian yang dahulu telah dilaksanakan, maka peneliti perlu menelaah literatur terhadap perbedaan dan persamaan yang akan penelitian lakukan yaitu :

Penelitian skripsi yang pertama, telah dibuat Naufal Maulana, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi di SMP IT Al-Madinah Kabupaten

²⁹ Saputra Aidil, Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN), hlm 194-195

Bogor”.³⁰Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pada skripsi ini peneliti menyangkut pautkan kepada kepala sekolah, pendidik dan wali murid mengenai masalah penerapan sistem informasi manajemen meliputi pemanfaatan dan pengelolaan. Kegiatan pemanfaatannya untuk pengelolaan akademik, pengelolaan keuangan, serta pengelolaan data serta pengambilan keputusan. Adapun pengelolaan diantaranya pemeliharaan sarana dan prasarana, pengembangan kompetensi operator, pemelihara data dan pemelihara aplikasi SSKO itu sendiri. Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan administrasi di SMP IT Al –Madinah Bogor.

Penelitian skripsi yang kedua, telah dibuat Hardini Nike Nur Laily, “Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Dapodik PAUD Diknas Menggunakan *TECHNOLOGI ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)* pada PAUD Kecamatan Cilincing”.³¹ metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pada penelitian ini peneliti melihat bahwa pada penelitian ini peneliti menerima hipotesis sebanyak 8 yang diajukan penerima (acceptance) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction) penggunaan sistem informasi DAPODIK PAUD DIKMAS pada PAUD Kec. Cilincing. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh positif dimana nilai T hitung (7,170) > T tabel (1,96). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerimaan (ANacceptance) secara individu memasukkan pengguna dalam sistem ini. Dari 6 variabel dapat disimpulkan hanya 2 variabel yang berpengaruh secara signifikan yaitu kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan. Adapun 4 variabel eksogen lainnya belum berpengaruh

³⁰Maulana Naufal. Skripsi “ penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pelayanan administrasi DI SMP IT AL-Madinah Kabupaten Bogor” (UIN Syarif Hidayatullah jakart: 2022) hlm 8-101

³¹Hardini Nike Nur. Skripsi “pengaruh sistem informasi manajemen dalam pendidikan tahap keputusan pelanggan Di SMP ISLAM AL Azhar Tangerang selatan” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta:2023) hlm 1-82

secara signifikan. Dapat disimpulkan belum begitu puas terhadap sistem informasi DAPODIK PAUD DIKNAS. Aspek yang disarankan pengguna sistem masih belum memuaskan dan perlu diperbaiki atau ditingkatkan seperti aspek isi, bentuk, akurasi, dan ketepatan waktu.

Peneliti skripsi yang ketiga, telah dibuat Septiani, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di SMP AL-Azhar 25 Tangerang Selatan”.³² metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, pada penelitian ada kesamaan meneliti tentang sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan dan para peneliti mengamati penelitian ini bahwa hasil penelitian pada nilai R sebesar 0,704 dan R Square 0,496 atau 49,6%. Artinya, semakin baik penerapan sistem informasi manajemen, maka akan semakin tinggi kepuasan pelanggan yang dirasakan siswa. Sistem informasi manajemen memiliki pengaruh terhadap kepuasan pelanggan sebesar 49,6%, sementara sisanya 50,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel X seperti kualitas guru, fasilitas, layanan dan biaya pendidikan. adapun ada perbedaan dari segi jenis penelitian, tempaat lokasi penelitian dan tingkat pendidikan.

Peneliti jurnal yang keempat telah dibuat Rahmawaty Kahar, “Pemanfaatan Sistem Informasi Sebagai Sarana Interaksi Dalam Pengambilan Keputusan”. metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini ada kesamaan meneliti tentang sistem informasi EMIS dan SIAGA memberikan banyak manfaat dalam proses pengambilan keputusan diseksi pendidikan agama islam. Ada beberapa manfaat dalam proses pengambilan keputusan melalui sistem informasi EMISI (*Education Manajement Information system*) yaitu 1). Memudahkan memperoleh data dan informasi yang efektif, efisien dan

³²Septiani. Skripsi “pengaruh sistem informasi manajemen dalam pendidikan tahap keputusan pelanggan Di SMP ISLAM AL Azhar Tangerang selatan” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta:2023) hlm 1-82

terkini. 2). Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik. 3). Sebagai alat yang mampu menfilter/menyaring pesyaratan penetapan peserta sertifikasi guru dan pemberiaan tunjangan profesi guru dan kesadaran guru. Namun banyak perbedaan dari penelitian ini seperti berfokus dengan salah satu profesi sebagai guru PAI Dan Mengelola Keadministrasi Guru PAI.

Peneliti jurnal yang kelima Imelda Frida. Unsong dkk, "Sistem Informasi Biaya Operasional kegiatan TK Sinar Harapan Berbasis WEB".³³ metode penelitian deskriptif menggunakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek dan objek. Peneliti memiliki ada kesamaan meneliti tentang sistem informasi yang dimana rancangan dan implementasi sistem informasi pencatatan kegiatan operasional kegiatan TK Sinar Harapan, dengan kegiatan operasional TK tersebut lebih mudah dalam pengolahan data-data serta tidak kesulitan untuk mencari data-data yang disimpan secara otomatis. Dari penelitian ini ada perbedaan yaitu penelitian ini masih belum terlaksana masih dalam proses dalam pembuatan sistem informasi untuk mempersiapkan dari segi pembiayaan secara operasional dengan berbagai pertimbangan. Namun dari sistem informasi memiliki banyak manfaat untuk menyimpan data-data dan data-data di sistem informasi sangat memudahkan bagi pengguna.

³³Frida Imelda, S.Y, F.H, Jurnal " *Sistem Informasi Biaya Operasional Kegiatan Tk Sinar Harapan Berbasis Web* "(Jurnal Ilmiah Sistem Manajemen Informatika Dan Komputerisasi Akuntansi) Vol . 6 No 1. Juni 2023. hlm 22-25

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang berfokus pada PAUD ABACA Laren, Bumiayu dengan minjau Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam Penyelenggaraan PAUD di PAUD ABACA. Maksud dari penelitian ini ialah sebuah pemanfaatan dalam mengelola atau memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dengan meneliti berorientasi secara natural. Naturalistik ini dimaksud dengan metode kualitatif yang mudah untuk peneliti lebih mendasar dan alamiah, peneliti lakukan dengan secara langsung peneliti terjun kelapangan.³⁴ Tujuan pada penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai informasi yang tertuju pada kasus yang dikaji. Penelitian melibatkan peneliti untuk turun langsung kelapangan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam penyelenggaraan PAUD di PAUD ABACA Laren Bumiayu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran serta informasi yang jelas, mudah, lengkap, dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan tempat penelitian menetapkan tempat peneliti yang akan dilakukan di PAUD ABACA Laren Bumiayu yang terletak di Jl Sudirman, Congkar, Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah Kode Pos 52273.

2. Waktu Peneliti

Penelitian akan membuat rancangan waktu yang tepat untuk melakukan penelitian berjalan dengan lancar, baik dengan memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan harapannya. Maka

³⁴Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm 8-9

dari itu, peneliti ini mulai dilaksanakan pada bulan juni-bulan Agustus 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini pihak yang memberikan informasi yang relevan dengan data penelitian. Subjek penelitian merupakan seseorang yang dimintai keterangan terkait masalah penelitian.³⁵ Subjek dalam penelitian ini yang tercakup dalam penelitian ini:

- a) Kepala Sekolah PAUD ABACA Bapak Agus Prianto, sebagai pendidri PAUD ABACA sekaligus juga membantu dalam hal manajemennya
- b) Guru Kelas PAUD ABACA, sebagai sumber daya manusia dan pelaksanaan dari layanan pendidikan yang ada di PAUD ABACA Laren Bumiayu
- c) Wali Murid PAUD ABACA, sebagai sumber daya manusia dan mengawasi kemajuan akademik anak yang ada di PAUD ABACA Laren Bumiayu Objek Penelitian

2). Objek Penelitian

Objek peneliti ini topik yang diteliti dalam suatu penelitian. Membahas mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Uisa Dini ABACA Laren Bumiayu

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya menggunakan sumber data yang berupa kata-kata maupun tindakan secara langsung yang kemudian ditulis dalam bentuk catatan secara rinci. Selain itu bisa menggunakan sumber data melalui audio maupun vidio serta juga mengambil foto sebagai sumber data yang jelas.³⁶ Pada penelitian ini peneliti mengambil suber data dari kepala

³⁵ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung : PT Remaja Rosadakarya,2017)

³⁶ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung : PT Remaja Rosadakarya,2017), hlm 5-7

sekolah, guru, orang tua dalam mengoprasikan pemanfaatan sistem informasi manajemen di PAUD ABACA Laren, Bumiayu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data merupakan suatu tindakan dapat mengelompokan atau mengklarifikasikan masalah sehingga dapat memperoleh suatu hasil berdasarkan masalah yang akan dijawab. Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, orang yang mengajukan pertanyaan dan yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Adapun maksud dari kegiatan tersebut untuk mendapatkan sebuah informasi. wawancara sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.³⁷ menurut para peneliti yang lain wawancara merupakan interaksi antara dua orang atau lebih yang saling memberikan informasi, dengan adanya interaksi maka akan menghasilkan sebuah makna dalam pembahasan tertentu. Dengan adanya kegiatan wawancara biasanya tahapan awal dalam sebuah penelitian dalam mencari sebuah data pada permasalahan yang akan diteliti.³⁸

Pada penelitan ini wawancara dilakukan antara peneliti dengan berbagai pihak untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan pada pihak-pihak terkait diantaranya:

³⁷ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm 304

³⁸ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosadakarya,2017), hlm 186

a. Kepala Sekolah

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah yaitu mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen yang dimanfaatkan disekolah PAUD ABACA Laren, Bumiayu.

b. Guru

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan guru yaitu, mengenai bagaimana seorang guru mengelola pemanfaatan sistem informasi manajemen dan aktif dalam mengelolah kegiatan-kegiatan sekolah yang disakut pautkan dalam sistem informasi manajemen.

c. Orang tua

Wawancara dilakukan peneliti dengan orang tua yaitu tentang bagaimana sebagai orang tua ikut tersangkut paut dalam kegiatan pembelajaran yang ada disekolah baik dari kegiatan-kegiatan sekolah melalui pemanfaatan sistem informasi manajemen ketika berada didalam rumah.

2. Observasi

Observasi merupakan dasar sebuah ilmu pengetahuan, pendapat Marshall tentang observasi menyatakan bahwa observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna perilaku tersebut. Observasi merupakan sebuah kegiatan dengan cara mengamati yang biasanya dilakukan oleh peneliti dengan secara langsung pada objek yang akan diteliti.³⁹

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati tentang bagaimana pengelola memanfaatkan sistem informasi manajemen dengan secara baik dengan kepala sekolah, guru dan orang tua ikut berpartisipasi untuk mengembangkan pemanfaatan sistem informasi manajemen dikelola atau dimanfaatkan sebaik mungkin. Dimulai dari langkah awal yang dilakukan oleh kepala sekolah, proses pengenalan pemanfaatan sistem informasi manajemen di PAUD ABACA pada orang tua dan guru.

³⁹ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D"..., hlm 297

Sehingga orang tua bisa memantau perkembangan dan pertumbuhan anak bisa dilihat melalui sistem informasi manajemen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen merupakan kegiatan mengumpulkan data pada subjek yang diteliti dengan data tersebut dilihat kemudian dianalisis. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁰ pada penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan segala hal mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen yang dimanfaatkan di sekolah PAUD ABACA, sehingga peneliti bisa mengumpulkan data yang diperlukan dengan jelas dan lengkap.

4. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif menetapkan keabsahan data yang diperoleh meliputi uji validitas internal, validasi eksternal, reliabilitas dan obyektivitas.⁴¹ Dalam penelitian ini default Apache larend Bumiayu Brebes ini menggunakan Uji Kredibilitas dalam menguji keabsahan data kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yang mencetak data dari berbagai sumber bisa disebut triangulasi teknik.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagi waktu. Triangulasi dalam penelitian adalah sebuah pendekatan yang menggunakan beberapa metode, sumber data atau perfektif yang berbeda untuk memvalidasi temuan atau hasil peneliti. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan keandalan temuan atau kesimpulan penelitian. Triangulasi teknik berarti mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dimulai dari observasi wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan untuk memperoleh data yang sama mengenai Pemanfaatan

⁴⁰Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", hlm 314

⁴¹ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", hlm 364-369

Sistem Informasi Manajemen Dalam Penyelenggaraan PAUD di PAUD ABACA Laren, Bumiayu.

Dengan menggunakan triangulasi dalam penelitian peneliti berharap data memperkuat validasi temuan dan mengurangi kesalahan interpretasi. Dengan memperoleh konsistensi hasil dari berbagai sumber, metode peneliti, atau teori, triangulasi dapat meningkatkan kepercayaan pada temuan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.⁴² Teknik analisis data dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengelompokan atau mengklasifikasikan asalah sehingga dapat memperoleh hasil berdasarkan masalah yang akan dijawab. Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data, antar lain.:

1. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi atau biasa disebut dengan triangulasi. Peneliti melakukan penelitian pada objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Maka dari itu peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.⁴³

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui teknik wawancara terhadap kepala sekolah, guru dan orang tua. kemudian peneliti mengumpulkan data menggunakan data dengan teknik observasi peneliti mengamati sebuah sistem informasi yang dimanfaatkan pada PAUD ABACA. sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi peneliti mengambil data-data yang berhubungan dengan pemanfaatan sistem informasi

⁴² Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", hlm 321

⁴³ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", hlm 322

manajemen dalam penyelenggaraan PAUD di PAUD ABACA Laren, Bumiayu.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan memilah, merangkum sejumlah data yang sudah didapat oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kajian isi skripsi. Data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran rinci dan jelas yang akan memudahkan peneliti untuk menyusun hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Data yang direduksi merupakan data yang pengumpulannya menggunakan teknik wawancara. Peneliti mereduksi data tersebut agar menjadikan jelas dan pembahasannya lebih fokus pada pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam penyelenggaraan PAUD. Kemudian, peneliti juga mereduksi data yang pengumpulannya melalui teknik observasi agar pengamatan peneliti lebih terhadap pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam penyelenggaraan PAUD di PAUD ABACA Laren, Bumiayu.

3. Penyajian Data

Penyajian Data Merupakan pengumpulan data yang telah diperoleh dan digambarkan dalam bentuk kata atau kalimat yang nantinya akan menjadikan sebuah narasi, sehingga memudahkan untuk memahami suatu fenomena yang terjadi dilokasi penelitian. Data yang peneliti sajikan merupakan data yang peneliti dapatkan melalu pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi kemudia data tersebut dipilih sesuai dengan permasalahan yang peneiliti teliti.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Data yang sudah digambarkan akan dibuat kesimpulan dan diverifikasi. Kesimpulan merupakan suatu data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mengarah kepada bagaimana hasil dari

penelitian yang terkait dengan judul penelitian yaitu pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam penyelenggaraan PAUD di PAUD ABACA Laren, Bumiayu.

5. Triangulasi

Teknik Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data, triangulasi sendiri dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁴ peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk menapatkan sumber yang sama. Dalam melakukan pengecekan data ada beberapa sumber yang sama. Dalam melakukan pengecekan data ada beberapa cara, diantaranya.

- a. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dengan dikaitkannya penelitian ini ialah data yang didapat oleh peneliti dari observasi maka akan dilakukannya wawancara dan dokumentasi mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam penyelenggaraan PAUD di PAUD ABACA.
- b. Triangulasi sumber merupakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Maka dengan pengumpulan data dikaitkannya dengan penelitian ini ialah untuk menguji tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen, maka pengumpulan data yang diperoleh bersumber dari kepala sekolah, guru dan orang tua.

⁴⁴ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", hlm 241

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Penyelenggaraan PAUD ABACA

Bagian ini Peneliti merupakan secara berurutan mengenai hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian, yang akan dipadukan dengan teori-teori yang berhubungan dengan bagaimana pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis SEMANGKA dan pengolahan data pendukungnya dalam penyelenggaraan PAUD di PAUD ABACA Laren Bumiayu. Pemaparan yang dilakukan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber diantaranya wawancara dengan kepala sekolah, guru dan orang tua.

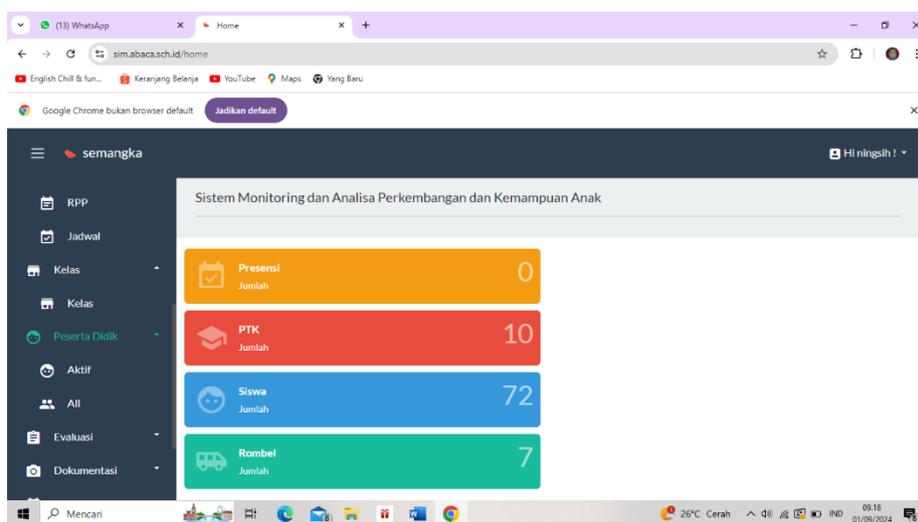
1. Pengenalan tentang Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website SEMANGKA

Gambaran umum terkait dalam penerapan SEMANGKA di PAUD ABACA Laren meliputi pemanfaatan berbasis website SEMANGKA dan pengelolaan komponen penunjang berbasis website SEMANGKA. Pemanfaatana berbasis Website SEMANGKA bertujuan sebagai memenuhi kebutuhan dalam pelayanan administrasi, serta memanfaatkan meningkatkan efektifitas dan efesien dalam pengolahan administrasi meliputi pengolahan akademik, pengolahan keuangan, serta pengelolaan administrasi, meliputi pengelolaan akademik, pengelolaan keuangan, serta pengelolaan komponen SEMANGKA meliputi pemeliharaan sarana dan prasarana, operator SEMANGKA, pemeliharaan aplikasi, serta pemeliharaan data, sehingga pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan dapat digambarkan secara menyeluruh didalam penyelenggaraan PAUD.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasanya dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis website SEMANGKA di PAUD ABACA Laren Bumiayu melalui pemanfaatan sistem informasi

manajemen dengan berbasis website SEMANGKA dan pengelolaan komponen pendukungnya.

a. Pemanfaatan berbasis website SEMANGKA



Gambar umum menu SEMANGKA

Berdasarkan dari hasil penelitian, pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis website SEMANGKA ini berfokus untuk sistem memonitoring atau menganalisa perkembangan dan kemampuan anak. SEMANGKA bertujuan sebagai meningkatkan pelayanan administrasi yang digunakan dalam pengolahan administrasi, diantaranya, pengelolaan akademik, pengelolaan keuangan dan pengelolaan data dalam pengambilan keputusan. Hal ini yang tertera pada website SEMANGKA yang menyatakan bahwa:

SEMANGKA merupakan sistem memonitoring atau memantau menganalisa kemampuan dan perkembangan anak, yang berbasis website dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran yang ada di PAUD ABACA yang memanfaatkan teknologi informasi, komunikasi berbasis komputer atau internet untuk memudahkan kepala sekolah, guru, dan wali murid. SEMANGKA bisa diakses oleh wali murid di handphone dalam SEMANGKA ini orang tua bisa mengecek perkembangan anak setiap harinya.

Menu-menu yang ada di akun admin yaitu kepala sekolah:

- 1) Kehadiran siswa, mulai diakses didalam SEMANGKA
- 2) Jumlah PTK
- 3) Jumlah Siswa
- 4) Jumlah Rombel
- 5) Laporan pembayaran SPP, tabungan, dan administrasi lainnya
- 6) Kurikulum
- 7) Evaluasi terhadap siswa
- 8) Dokumentasi kegiatan sekolah

Hal ini senada dengan yang dijelaskan oleh Bapak Agus selaku kepala sekolah PAUD ABACA.

“SEMANGKA merupakan sistem monitoring dan analisa perkembangan dan kemampuan anak. Awal mencoba mengevaluasikan SIM ini sebelumnya bukan SEMANGKA awalnya menggunakan exsel, menggunakan google form, menggunakan mudel setelah itu menggunakan laravel ini. Banyak sekali kekurang dari penggunaan sistem-sistem sebelumnya kurang cocok untuk diterapkan di pendidikan, lalu memanfaatkan SIM dengan berbasis website SEMANGKA ini memiliki kecocokan untuk diterapkan di sekolah-sekolah. Maka dari pemanfaatan SIM memiliki banyak keuntungan baik dari kepala sekolah, guru dan orang tua.”⁴⁵

Mengenai ketercapaiannya tujuan dari penerapan SEMANGKA ini sebagian sudah tercapai, hal ini dipaparkan oleh kepala sekolah Pak Agus Prianto sebagai berikut:

“Perihal pemaparan pak Agus menurutnya penerapan SEMANGKA ini sangat memudahkan para dewan guru dan orang tua dalam pengaksesan SIM berbasis website SEMANGKA ini. Terutama dalam penerapan RPP, keuangan administrasi, kurikulum, capaian perkembangan anak dan tujuan pembelajaran. Evaluasi tujuan pemanfaatan SIM ini awalnya memiliki kesulitan dalam memonitoring atau mengontrol perkembangan anak, kemudian dalam

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Prianto S.T selaku kepala yayasan PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari selasa, tanggal 9 juli 2024, pukul 09.00 WIB

penyimpanan dokumen administrasi seperti RPP dan dokumen-dokumen lainnya sering gampang hilang. Dari situlah mulai memikirkan solusi untuk memudahkan dalam hal-hal tersebut mencoba menggunakan teknologi informasi seperti excel, google form, mudel dan laravel. Dari awal menggunakan teknologi ini banyak sekali kekurang cocokan untuk diterapkan disekolah-sekolah. Dari berjalanya waktu menemukan pemanfaatan teknologi informasi yang cocok untuk diterapkan sekolah menggunakan SIM ABACA setelah itu ada perubahan menjadi SEMANGKA.”⁴⁶

Adapun pemanfaatan SIM SEMANGKA di PAUD ABACA Laren, Bumiayu. Meliputi pengelolaan akademik, keuangan, pengeloaan data dalam pengambilan keputusan. Dari pemaparaan ini disampaikan oleh Pak Agus selaku kepala sekolah yaitu pemanfaatannya sebagai pengelolaan administrasi sekolah seperti RPP, kurikulum, didalam bidang akademik, keuangan, dan juga biasanya kami gunakan untuk pengelolaan dalam pengambilan keputusan.

1) Pengelola Akademik

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan akademik berbasis website SEMANGKA dimanfaatkan sudah cukup baik. Sejauh ini penggunaan SIM SEMANGKA ini memudahkan kepala sekolah staf administrasi dan dewan guru dalam pengurusan akademik yang cepat, tepat dan akurat. Terlihat dari pemanfaatan SEMANGKA yang membantu dalam pengelolaan akademik. Hal ini dipaparkan oleh Bapak Agus selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Kegiatan akademik yang dimanfaatkan secara baik oleh kepala sekolah dan dewan guru sejauh ini sudah dimanfaatkan sangat maksimal yang awalnya hanya kepala sekolah dan dewan guru yang bisa mengaplikasikan pemanfaatan SIM SEMANGKA ini di tahun 2023 sudah bisa dimanfaatkan para orang tua. Dulunya sistem akademik dikelola secara manual sekarang sudah menggunakan teknologi informasi. Dengan adanya SEMANGKA membantu dewan guru dalam penggunaan SEMANGKA semuanya sudah *terinclude*, dewan guru tinggal *input-input* kemudian semua diproses, hasilnya sudah bagus sudah dimanfaatkan dan diterima baik oleh para orang tua. Selain itu juga

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Prianto S.T selaku kepala yayasan PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari selasa, tanggal 9 juli 2024, pukul 09.00 WIB.

para dewan guru bisa mengelola kegiatan sekolah seperti RPP dan ASESMEN.”⁴⁷

Adapaun Pemanfaatan SEMANGKA yang pengelolaan akademik terdiri dari menu kurikulum, menu RPP, menu kehadiran, peserta didik, PTK, menu keuangan, menu evaluasi, menu kelulusan dan mutasi dan dokumentasi. Hal ini dijelaskna oleh Bapak Agus selaku kepala sekolah:

“Mengenai pengelolaan akademik ada beberap anak yang di SEMANGKA seperti halnya menu kurikulum. Ini biasanya dipake buat bikin RPP, Capaian Pembelajaran (CP), P5, Tema P5, Prosem dan jadwal. Terus ada menu kehadiran, ini buat kehadiran para guru tinggal mengecek kehadiran lalu diinput oleh guru setiap harinya tinggal guru mengubah tanggal mencari nama yang tidak hadir. Menu evaluasi disini ada Asesmen, Capaian, Grafik, Mulok. Menu kelulusan dan mutasi, ini buat data siswa yang lulus dan pindah dari sekolah. Terahir ada menu PTK, ini buat pengumpulan data dokumen guru.”⁴⁸

2) Pengelola Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan keuangan melalui aplikasi SEMANGKA sudah mulai aktif. Pihak sekolah merasa terbantu adanya pengelolaan keuangan, terlebih dalam tagihan SPP, rekap pembayaran SPP, dan juga tabungan siswa. Hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu Bapak Agus sebagai berikut:

“Dalam pengelolaan keuangana ini memang menjadi upaya sekolah didalam manajemen keuangan, dengan adanya SEMANGKA ini pengelolaan keuangan disekolah bisa lebih baik lagi. Dalam penerapannya sendiri sejauh ini Alhamdulillah sekolah sangat terbantu adanya sistem SEMANGKA ini. Terbantu dalam penagihan SPP melalui sistem informasi, dalam pencatatan pembayaran dan tabungan. Orang tua juga dengan adanya SEMANGKA ini sangat membantu orang tua dalam melihat penagihan SPP dan tabungan akan terlihat jelas dalam perhitungan.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Prianto S.T selaku kepala yayasan PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari selasa, tanggal 9 juli 2024, pukul 09.00 WIB

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Prianto S.T selaku kepala yayasan PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari selasa, tanggal 9 juli 2024, pukul 09.00 WIB

Jika ada pembayaran SPP atau menabung agar terbaca di akun orang tua atau oleh siswanya.”⁴⁹

3) Pengelolaan Data dalam Pengambilan Keputusan Biodata di SEMANGKA

Podb											
ID	Timestamp	Nama Lengkap	Panggilan	NIK	Jenis Kelamin	Anak	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Ayah	Pekerjaan Ayah	Telp. Ayah
38	2024-07-20	ILHAM RAMADHAN	ILHAM	3329030905190002	L	2	Brebes	2018-01-09	NURSAJID	WIRASWASTA	982249
37	2024-07-17	Arhan Saefna PranaRipa	Arhan	3329030609180002	L	1	Brebes	2018-09-06	Epa Cosmopolitan	IBRIS	085226
36	2024-07-17	Mihla Dinda alabrina	Mihla	33323333333333333333	P	1	Purwokerto	2022-03-07	M. Hafidryno	IBRIS	099987

Gambar 1. Menu SEMANGKA bagi Penyelenggara

Data dan informasi menjadi bagian terpenting dalam sebuah sistem informasi manajemen pendidikan dan menentukan keberhasilan penerapan sebuah sistem informasi manajemen pendidikan. dalam pengelolaan data dan informasi yang berkualitas maka akan mendapatkan data yang berguna dalam pengambilan keputusan dan menyusun strategi. Oleh karena itu pada zaman sekarang dalam berbagai lembaga memanfaatkan data dan informasi sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan ungkapan Bapak Agus selaku kepala sekolah, bahwasannya pengelolaan data dan pengambilan keputusan melalui beberapa proses sebagai berikut:

“Ya untuk pengelolaan data ini prosesnya ada beberapa langkah seperti halnya pengumpulan data, data itu dikumpulkan, biasanya awal pendaftaran masuk sekolah. Sebelum masuk sekolah anak dari awal pendaftaran anak di tes Asesmen terlebih dahulu untuk bisa mengelompokkan data siswa. Pengelompokan ini berdasarkan kebutuhan, kalo analisis data dan interpresentasinya nantinya data ini dijadikan pertimbangan dalam

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Prianto S.T selaku kepala yayasan PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari selasa, tanggal 9 juli 2024, pukul 09.00 WIB

pengambilan keputusan dan strategi, dalam hal seperti identifikasi kebutuhan, pemilihan teknologi, pelatihan SDM, integrasi sistem, monitoring dan evaluasi, perkembangan sistem, yang melibatkan guru, orangtua, dan pengelola dalam pengembangan dan penerapan sistem untuk mendapatkan dukungan dan masukan data berharga.”⁵⁰

Bahwasanya kesimpulan diatas pelayanan administrasi sekolah PAUD ABACA dari segi pengelolaan akademik sudah dirancang sesuai dengan Kuikulum Merdeka, dan menu-menu didalam sistem SEMANGKA sudah dirancang sedemikian mudah untuk dipahami. Dalam sistem keuangan sendiri baik dari segi biaya SPP, tabungan dan pengeluaran sekolah sudah bisa dilihat secara transparan baik dari kalangan orang tua dan guru bisa melihat di SEMANGKA akun masing-masing. Baik dari pengeolaan data sendiri sekolah dari awal masuk pendaftaran data-data siswa dikumpulkan, maka dari data bisa kita lihat baik dari segi usia atau kemampuan anak maka para guru akan pengelompokan data siswa.

b. Komponen pendukung SEMANGKA

Dalam pemanfaatan SEMANGKA di PAUD ABACA Laren Bumiayu didukung oleh komponen yang selalu diperhatikan kondisinya, ini dipaparkan oleh kepala sekolah yaitu Bapak Agus sebagai berikut: “Dalam pemanfaatan SEMANGKA di PAUD ABACA ini memang tidak terlepas dari komponen pendukungnya misalnya melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana, pengembangan kompetensi operator, pemeliharaan aplikasi dan pemeliharaan data juga yang kami lakukan. Untuk Contoh aksesnya seperti halnya menyelenggaraan *workshop* atau pelatihan untuk mengajarkan SIM secara efektif, monitoring, evaluasi dan

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Prianto S.T selaku kepala yayasan PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari selasa, tanggal 9 juli 2024, pukul 09.00 WIB

umpan balik, akses ke kursus *online* atau video tutorial yang diakses kapan saja untuk memperdalam pemahaman tentang SIM.

Berdasarkan pemaparan diatas, pengelolaan komponen pendukung sistem informasi manajemen pendidikan meliputi pemeliharaan sarana dan prasarana, pengembangan kompetensi operator, pemeliharaan operator, pemeliharaan aplikasi SEMANGKA serta pemeliharaan data.

1). Pemeliharaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur pendukung dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan, pelayanan dan kelengkapan sarana dan prasarana tersebut berpengaruh besar terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan yang berbasis website SEMANGKA ini. Untuk menjamin sarana dan prasarana pendidikan tetap memadai, maka sekolah hendaknya melakukan pemeliharaan atau perawatan sarana dan prasarana khususnya yang berkaitan dengan sistem berbasis website SEMANGKA. Hal ini sama dengan pernyataan dari kepala sekolah PAUD ABACA yaitu bapak Agus dari hasil wawancara.

“Ya dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, menentukan sekali untuk penerapan SEMANGKA. Untuk sarana dan prasarana pendukung SEMANGKA sejauh ini sudah baik, karena memang kami selalu melakukan pemeliharaan pada sarana dan prasarana khususnya yang berkaitan dengan SEMANGKA, tetapi memang masih perlu kita maksimalkan, karena SEMANGKA ini masih berbasis *online*, sehingga jaringan ini sangat mempengaruhi. Se jauh ini jaringan yang selalu kami perhatikan. Untuk pemanfaatana sistem ini tidak memiliki masalah.”⁵¹

Dalam pemeliharaan sarana dan prasaran SEMANGKA Bapak Agus sebagai kepala sekolah sekaligus operator sistem

⁵¹ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Prianto S.T selaku kepala yayasan PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari Selasa, tanggal 9 Juli 2024, pukul 09.00 WIB.

informasi menjelaskan bahwa, pemeliharaan dilakukan tiap satu bulan sekali, seharusnya satu minggu sekali lebih baiknya. Jelasnya sebagai berikut:

“pemeliharaan sarana dan prasana ya memang seharusnya 1 minggu sekali tetapi saya jarang sekali merawat SEMANGKA ini dengan baik dan benar biasanya perawatan sarana dan prasana lebih baik dilakukan 1 minggu sekali tetapi saya melakukan perawatan 1 bulan sekali, nah sebelumnya saya ingin memperbaiki menu seperti tampilan perkembangan anak, laporan pendidikan, asesmen, surat menyurat. Nah kita akan menambahkan menu baru seperti kotak saran untuk orang tua. sarana dan prasarana di PAUD ABACA Laren, Bumiayu sekolah memfasilitasi seperti wifi, Son, ruang kelas, laptop, dan permainan. Pada intinya harus dikembangkan 1 kali *back up* data supaya mengantisipasi dampak yang besar.”⁵²

2). Pengembangan Kompetensi Operator SEMANGKA

Kaitannya dengan pengembangan kompetensi operator SEMANGKA, PAUD ABACA menganggap bahwa penting hal tersebut, sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Bapak Agus sebagai sekapala sekolah dan operator sistem:

“Pengembangan sumber daya manusia memang penting untuk peningkatan kompetensi guru dan staf administrasi. Untuk SEMANGKA sendiri sebagai admin pengelola SEMANGKA kami telah memberikan pengajaran dan pelatihan sejak awal masuk, ketika sudah berjalan selalu kami berikan pelatihan atau memberikan evaluasi terhadap dewan guru. Pelatihan tersebut dilakukan dengan semua anggota guru dan staf administrasi membahas seputar pengoprasian SEMANGKA, sebagai administrator.”⁵³

3). Pemeliharaan Aplikasi SEMANGKA

Perangkat lunak (*software*) atau dalam hal ini adalah situs yang berbasis website yaitu SEMANGKA memang peranan yang

⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Agus Prianto S.T selaku kepala yayasan PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari Selasa, tanggal 9 Juli 2024, pukul 09.00 WIB

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Prianto S.T selaku kepala yayasan PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari Selasa, tanggal 9 Juli 2024, pukul 09.00 WIB

sentral dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan, karena perangkat lunak (*software*) sebagai media dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan terlebih dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen. Maka perlu adanya pemeliharaan terhadap perangkat lunak yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian. Bahwa dalam penerapan sistem informasi manajemen di PAUD ABACA Laren Bumiayu, pihak sekolah telah mengupayakan terhadap SEMANGKA, yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Agus menyatakan hal tersebut, sebagai berikut:

Kepala sekolah juga menambahkan mengenai kelengkapan menu dan tampilan SEMANGKA jelasnya sebagai berikut:

“SEMANGKA ini untuk menunya sendiri memang untuk memenuhi kebutuhan administrasi ya, seperti menu untuk biodata, untuk rekap kehadiran, keuangan, capaian pembelajaran, proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), program semester, RPP dan lain-lain. Menu-menu ini tentunya sangat bermanfaat dan membantu kegiatan sekolah tentunya pada pelayanan administrasi yang dikelola secara otomatis, sehingga mempermudah dan menghemat waktu.”

“Tampilan sejauh ini sudah bagus, desainnya sudah dirancang sebaik mungkin, ringan mudah untuk dipahami dari semua kalangan, tapi memang perlu kita inovasikan lagi, kita sesuaikan supaya lebih menarik. Kalau untuk keluarganya sejauh ini paling harus memiliki kuota yang cukup untuk bisa menggunakan sistem yang berbasis Website dengan secara *online*.”⁵⁴

Kesimpulan diatas pada dasarnya SEMANGKA pemeliharaan saran dan prasarana harus sering diperhatikan dari segi keamanan sistem berbasis website SEMANGKA, sistem ini memiliki banyak plus dan minesnya baik dari segi kemudahan diaplikasikan atau dimanfaatkan didunia pendidikan dalam

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Prianto S.T selaku kepala yayasan PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari selasa, tanggal 9 juli 2024, pukul 09.00 WIB

pengadministrasi sekolah, dan minesnya harus memiliki kuota internet jika ingin mengakses SEMANGKA. Dari segi tampilan SEMANGKA sejauh ini mudah untuk dipahami menu-menu di SEMANGKA sudah dirancang sedemikian mudah untuk dimanfaatkan baik dari kalangan ibu-ibu dan para dewan guru. Dilihat dari segi sarana prasana yang disediakan kepala sekolah ini masih ada banyak kurang dari segi tempat sudah strategis dan tempat bermain anak kurang luas serta permainan dilingkungan sekolah kurang banyak dan ruang kelas pun kurang luas. Serta dari segi fasilitas disekolah baik dari wife, son dan serta laptop sudah disediakan.

2. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam berbagai Aspek Penyelenggaran PAUD ABACA

Pemanfaatan SEMANGKA di PAUD ABACA Laren, Bumiayu memiliki peranan dalam pengelolaan administrasi, seperti administrasi keuangan, administrasi akademik dan administrasi pengelolaan data. Sejalan dengan Pemanfaatan SEMANGKA di PAUD ABACA Laren, Bumiayu, untuk meningkatkan efisiensi, kualitas layanan dan pengelolaan.

a. Pengelolaan Data siswa dan guru

Berbicara mengenai pengelolaan data siswa dan guru berkaitan dengan kemampuan suatu lembaga untuk memberikan pelayanan seperti apa yang dijanjikan yaitu cepat, tepat dan akurat sejak pertama kali. Dalam konteks pelayanan administrasi dengan bantuan sistem berbasis website SEMANGKA, aspek penilaian keandalan meliputi, kemudahan, kecepatan dan keakuratan dalam memberikan pelayanan. Adapun sepakat bahwa SEMANGKA cukup baik dalam pelayanan administrasi sebagai berikut:

Pelayanan administrasi SEMANGKA yang digunakan guru lebih ke proses penginputan kurikulum, seperti Capaian

Pembelajaran, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Tema P5, prosem, RPP, jadwal, kelas, peserta didik, evaluasi, dokumentasi dan presensi. Dengan guru memanfaatkan SEMANGKA memudahkan dalam sistem penginputan kegiatan sekolah, serta mempercepat pengaksesan. Selain itu juga berkaitan dengan data guru dan data siswa, ketika ingin melihat data siswa kita langsung melihat di SEMANGKA, jadi para guru tidak usah membuka dokumen kertas lagi, jadi dalam SEMANGKA ini ada menu bagi wali murid yang dimana fungsinya untuk memantau perkembangan dan menganalisa anak melalui SEMANGKA. Untuk pengaksesan SEMANGKA ini didesain dengan mudah dan dapat dipahami, hanya dengan *log in* ke dalam SEMANGKA kami sudah bisa akses SEMANGKA. Untuk pengelolaan data baik siswa dan guru dalam penginputan hasil belajar sudah cukup lengkap, apa yang kami butuhkan masih *tercover*. Wali murid juga bisa melihat menu seperti kurikulum, CP, P5, Tema P5, Prosem, Dokumentasi rumah dan sekolah, Asesmen, SPP, tabungan. Supaya orang tua juga bisa memantau perkembangan anak melalui SEMANGKA ini dan mengingatkan orang tua waktunya bayar SPP, dan melihat jumlah buku tabungan sudah didapat agar tidak adanya kesalahan dalam perhitungan.

Adapun menurut Ibu Yunika Aristiani sebagai guru di PAUD ABACA menjelaskan bahwa SEMANGKA ini memberikan kemudahan, kecepatan, sangat memudahkan para guru untuk mengelolan RPP secara *online* lebih jelasnya sebagai berikut:

“Menurut saya Ibu Yunika, dengan adanya SEMANGKA banyak yang terbantu adanya SEMANGKA, SEMANGKA ini di aksesnya bukan hanya guru saja tapi ada kepala sekolah, wali murid dan staf yang lainnya. Dengan adanya SEMANGKA ini yang saya rasakan sebagai guru dipermudah dalam penginputan asesmen, melihat capaian pembelajaran anak, melihat perkembangan anak melalui SEMANGKA ini. Kalo untuk pengaksesannya sudah cukup mudah biasanya melalui *link* website sekolah, aplikasi mobail, tinggal klik kemudian anak atau wali

murid memiliki *username* dan *password* masing-masing. Lewat website kita bisa akses kapan saja dan dimana saja asal mobile kita memiliki jaringan internet atau kuota internet.”

“Selain kemudahan, dengan adanya SEMANGKA ini pekerjaan dapat dilakukan lebih cepat, dibandingkan dengan secara manual, sudah jauh perbedaanya. Dengan adanya SEMANGKA kita lebih mudah dalam merancang RPP, jika pengerjaan RPP secara manual maka akan membuang-buang waktu dalam pekerjaanya dan membuat RPP menggunakan kertas itu gampang hilang. Jadi SEMANGKA kalau penginputan nilai para guru tinggal mengeprin data yang sudah diinput nilai seharianya kedalam SEMANGKA. Penginputan nilai sudah tersedia semua, dalam waktu sehari bahkan kalau kita fokus dalam beberapa jam pun akan cepat selesai.”⁵⁵

Adapun berdasarkan menurut Ibu Ningsih Rahmah Y S.Pd selaku Guru di PAUD ABACA mengatakan bahwa adanya SEMANGKA ini mempermudah dalam urusan penyelenggara di sekolah jelasnya sebagai berikut:

“SEMANGKA dengan adanya sistem ini para guru sangat terbantu memudahkan dan mensukseskan pembelajaran. Khususnya dalam penyusunan kurikulum dan evaluasi didalam menu ini sebelumnya ada menu didalam menu yaitu di menu kurikulum sendiri ada menu CP, P5, Tema P5, Prosem, RPP, Jadwal. Kalau menu di evaluasi didalam menunya ada menu Asesmen, Capaian, Grafik dan Mulok. Ini sangat memudahkan para guru dan mensukseskan pembelajaran. Didalam sistem ini para guru hanya bisa melihat akunnya sendiri dengan tampilan menu yang sama dengan guru yang lain tapi perbedaanya hanya saja dengan anak didik dan juga RPP setiap gurunya berbeda dengan tanggung jawab kelas sentra masing-masing. Di tampilan menu guru juga ada menu presensi jadi setiap anak data kehadirannya diinput kedalam SEMANGKA tetapi jika admin belum mengubah tanggal dimenu presensis didalam SEMANGKA ini maka guru juga tidak bisa mendata kehadirannya harus menunggu admin mengubah tanggal presensi.”⁵⁶

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Yunika Aristiani selaku guru PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari selasa, tanggal 10 juli 2024, pukul 10.00 WIB

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Ningsih Rahmah Y S.Pd selaku guru PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari selasa, tanggal 11 juli 2024, pukul 09.00 WIB

Hal ini yang disampaikan para guru terkait pemanfaatan SIM yang berbasis website SEMANGKA di PAUD ABACA. Sudah dimanfaatkan dengan baik oleh para guru. Memberikan dampak positif terhadap keandalan pelayanan administrasi. Dengan adanya SEMANGKA, pelayanan administrasi di PAUD ABACA Laren, Bumiayu menjadi lebih baik, karena adanya SEMANGKA meningkatkan kemudahan, kecepatan dan keakuratan dalam proses dan hasil pelayanan administrasi. Hal ini mendukung bahwa manfaat Sistem informasi manajemen antara lain: integrasi data, kemudahan akses informasi lebih luas dan cepat, memudahkan pekerjaan dan efisiensi penyimpanan data.

Adapun pengelolaan data wali murid yaitu ibu Eva Purnama sari bahwasanya dengan adanya SEMANGKA orang tua bisa memantau perkembangan anak disekolah:

“SEMANGKA Sendiri dimanfaatkan oleh wali murid supaya bisa memantau perkembangan anak disekolah. Dengan adanya SEMANGKA orang tua juga terlibat di Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, yang dimana orang tua juga bisa mengakses sistem yang berbasis website SEMANGKA ini. Orang tua diberi akses untuk masuk kedalam sistem ini menggunakan *pasworde* dan *username* yang diberi oleh oleh admin SEMANGKA. Didalam sistem SEMANGKA ini hanya orang tua bisa melihat perkembangan anaknya sendiri tidak bisa melihat perkembangan anak yang lainnya. Didalam menu SEMANGKA ini hanya orang tua bisa melihat menu kurikulum, didalam menu kurikulum ada menu CP, P5, Tema P5 dan Prosem. Menu dokumentasi juga ada menu didalam menu yaitu ada Rumah (Orang Tua) dan Sekolah (Guru), Asemen, SPP dan Tabungan. Didalam SEMANGKA menu-menu ini bisa dilihat oleh orang tua hanya data anaknya sendiri.”

“Dengan adanya SEMANGKA saya sebagai wali murid sangat mendukung adanya sistem yang berbasis website SEMANGKA ini. Jadi kita sebagai wali murid akan merasa bangga melihat capaian perkembangan anak yang ada disekolah, sebagai orang tua melihat perkembangan anak disekolah walaupun tidak secara langsung melihat dan memantau pembelajaran disekolah, dengan adanya SEMANGKA ini sangat membantu para guru setiap harinya mendokumentasikan kegiatan disekolah dan dilaporkan kepada para orang tua bisa melihat perkembangan anak setiap

harinya melalui SEMANGKA ini. Orang tua bisa melihat tagihan SPP dan tabungan melalui SEMANGKA ini supaya tidak adanya kesalahan dalam perhitungannya. SEMANGKA ini orang tua juga ikut berperan penting di sistem yang berbasis website tidak hanya sekedar memantau anak tapi ketika ada tugas rumah para orang tua bisa mendokumentasikan kegiatan di rumah lalu di *upload* kedalam SEMANGKA.”⁵⁷

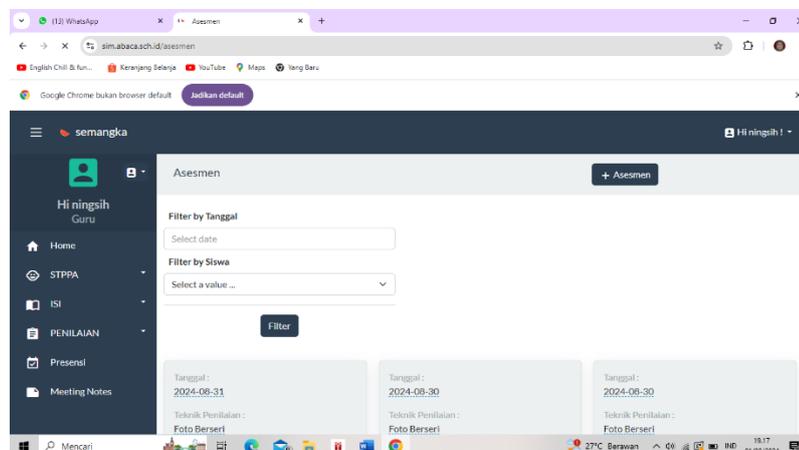
b. Pengelola Kurikulum dan Pembelajaran

Berbicara mengenai pengelolaan kurikulum memberikan pelayanan pembelajaran dengan baik sesuai dengan kurikulum yang digunakan, di PAUD ABACA Laren Bumiayu menggunakan kurikulum merdeka yang dimana PAUD ABACA ini sudah mengaplikasikan Kurikulum merdeka masuk kedalam salah satu menu di SEMANGKA. Dengan adanya SEMANGKA mempermudah dalam pengelolaan kurikulum merdeka, menu kurikulum merdeka sendiri ada menu didalam menu yang mana yang ditetapkan sesuai dengan standar pendidikan nasional dan memenuhi kebutuhan perkembangan anak.

1). Perencanaan pembelajaran berbasis data

Pendekatan yang menggunakan informasi dan analisis data untuk merancang dan mengelola proses pembelajaran. Ini melibatkan pengumpulan, analisi dan penggunaan data untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Eva Purnama Sari selaku wali murid PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari selasa, tanggal 15 juli 2024, pukul 09.00 WIB



Gambar 2. Menu SEMANGKA Bagi Guru

Berbicara mengenai Akademik di PAUD ABACA Para Guru berkaitan dengan kemampuan suatu lembaga untuk memberikan pelayanan seperti apa yang dijanjikan yaitu cepat, tepat dan akurat sejak pertama kali. Dalam konteks pelayanan administrasi dengan bantuan SEMANGKA, aspek penilaian meliputi kemudahan, kecepatan, dan akuratan dalam memberikan pelayanan. Adapun SEMANGKA dari dimensi, Ibu Yunika dan Ibu Ningsih cukup andal dalam memberikan pelayanan administrasi, sebagai berikut:

Adapun membahas mengenai penginputan nilai di sistem berbasis website SEMANGKA ini menurut Ibu Yunika Aristiani selaku Guru PAUD ABACA Yaitu:

“Dalam penginputan nilai di SEMANGKA ini didalam menu Kurikulum sebelumnya sudah dijelaskan adanya CP, P5, Tema P5, Prosem, RPP dan Jadwal. Didalam menu evaluasi didalam menunya ada menu Asesmen, Capaian, Grafik, dan Mulok. Penilaian Asesmen disini anak membuat hasil karya siswa yang mana hasil karya siswa bisa dilihat langsung oleh wali murid atas capaian perkembangan anak disekolah melalui sistem SEMANGKA ini. Hasil karya siswa yang ada disekolah seperti anak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran sekolah anak bisa melakukan pembelajaran seperti membuat jam tangan dengan alat dan bahan yang sudah guru siapkan lalu anak-anak bisa mengkreasikan membuat jam tangan sesuai dengan anak-

anak inginkan. Hasil karya anak-anak lalu kita dokumentasikan untuk laporan kepada orang tua untuk melihat capaian perkembangan anak setiap harinya melalui SEMANGKA.”⁵⁸

Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya penginputan nilai disini anak bisa mengkreasikan hasil karya anak yang di dokumentasikan oleh guru terhadap siswa. Hasil karya anak bisa dinilai langsung melalui capain perkembangan anak yang sudah dicapai, memudahkan para guru ketika penilain akhir semester atau penilaian rapot tidak usah repot-repot mengarang nilai anak sebagai guru kita hanya perlu mengeprin hasil capaian anak setiap harinya.

2). Pemantauan dan evaluasi kemajuan siswa

SEMANGKA sendiri yaitu fokus terhadap Sistem monitoring dan analisa perkembangan dan kemampuan anak. Para orang tua bisa memantau capaian perkembangan dan kehadiran Siswa melalui sistem yang berbasis website SEMANGKA. Para orang tua bisa melihat perkembangan anak melalui grafik capaian perkembangan seperti Nilia Agama Dan Budi Pekerti, Jati Diri, Dasar Literasi dan Stem, Tumbuh Kembang Anak.

Berbicara mengenai pemantauwan dan evaluasi kemajuan siswa menurut Ibu Ningsih Rahmah Y S.Pd Selaku Guru di PAUD ABACA yaitu:

“Hasil capaian perkembangan anak bisa dilihat dari indeks grafik dari Nilai Agama Dan Budi Pekerti anak seperti halnya target dan capaian anak bisa dilihat oleh para orang tua. target dan capaian sendiri anak bisa mengenal Tuhan, praktik ibadah, kebersihan diri, kesehatan diri, keselamatan diri, menghargai sesama, praktik prilaku baik, menghargai alam. Jika anak bisa mencapai target dan capaian ini anak bisa melihat

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Yunika Aristiani selaku guru PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari Selasa, tanggal 10 Juli 2024, pukul 10.00 WIB

perkembangannya melalui grafik jika mencapai target grafik itu akan berwarna kuning dan jika belum mencapai target akan berwarna hijau. Dari pemantauan capaian perkembangan anak disini yang bisa melihat capaian perkembangan melalui grafik ini hanya aku wali murid yang bisa melihat capaian perkembangan anaknya sendiri tidak bisa melihat capaian perkembangan anak yang lainnya.”

“Capaian perkembangan dengan indeks jati diri disini jika sesuai dengan grafik target akan berwarna hijau tua dan grafik capaian akan berwarna pink. Capaian jati diri disini ada mengekspresikan emosi, hubungan sosial dan perilaku positif, menyesuaikan aturan, dan motorik halus. Jika capaian Dasar Literasi dan Stem ini jika sesuai target akan berwarna hijau muda dan jika capaian akan berwarna putih, dari indeks yang anak capai ini anak mengenali informasi, minat terhadap teks, kemampuan menulis, bentuk geometri dan menggunakan geometri. Jika capaian perkembangan dengan konteks Tumbuh kembang anak dilakukan setiap bulan sekali seperti mengukur berat badan dan tinggi badan anak. Jika grafik tinggi badan akan berwarna pink tua dan berat badan akan berwarna biru tua.”⁵⁹

Hal ini dapat saya simpulkan bahwasanya sistem monitoring dan analisa perkembangan dan kemampuan anak, bisa kita Pantau melalui SEMANGKA dengan hasil capaian perkembangan anak yang di dapat disekolah. Dengan adanya indeks grafik yang sudah dijelaskan sebelumnya jadi orang tua bisa memantau perkembangan melalui capaian perkembangan yang anak capai sudah sesuai target atau sesuai capaian. Dengan adanya capaian perkembangan anak melalui grafik jadi orang tua bisa melihat capaian perkembangan anak yang sudah sesuai target dan yang belum sesuai target. Jadi orang tua bisa evaluasi kepada anak perkembangan apa saja yang belum sesuai target.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Ningsih Rahmah Y S.Pd selaku guru PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari Selasa, tanggal 11 Juli 2024, pukul 10.00 WIB

c. Keuangan dan Administrasi

Manajemen Keuangan Sekolah, pengelola keuangan PAUD ABACA sendiri memiliki menu sendiri yang dimana menu keuangan. Maka berdasarkan sistem keuangan dalam mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam organisasi pendidikan. keuangan dan administrasi memegang peran penting dalam memastikan operasi yang lancar dan pengambilan keputusan yang tepat.

Berbicara mengenai keuangan dan administrasi yang dipaparkan oleh kepala sekolah yaitu Bapak Agus mengenai keuangan sendiri:

“Sistem keuangan dikelola oleh salah satu staf administrasi yang memegang uang tabungan pelajar dan SPP. Staf administrasi juga memanfaatkan sistem yang berbasis website yaitu SEMANGKA yang mana dimanfaatkan sebagai salah satu sistem pembayaran SPP bisa melalui transfer atau secara langsung datang ke sekolah sebagai wali murid bisa mengecek pembayaran SPP dengan secara jelas sesuai dengan sistem pembayarannya melalui sistem apa. Didalam menu administrasi sendiri yaitu ada menu kelas yang mana kelas dan rombel, dan ada menu Peserta didik didalam menunya ada menu aktif, mutasi, All, menu keuangan yang mana menu didalamnya ada menu SPP, tabungan dan pengeluaran sekolah, surat serta dokumen PTK. Fungsi-fungsi dari menu tersebut sudah dirancang semudah itu supaya jelas pembayaran baik dari pembayaran SPP atau buku tabungan jadi orang tua tidak harus ke sekolah untuk melihat SPP dan hasil uang tabungan dengan secara transparan seperti ini jadi tidak ada kesalahan paham atas jumlah pemasukan dan pengeluaran yang digunakan bisa dilihat melalui sistem SEMANGKA ini.”

“Berbicara mengenai laporan keuangan secara transparan disini bisa dilihat di akun staf administrasi yang mana staf administrasi dan admin yang bisa melihat rincian pengeluaran seperti pembayaran sarana dan prasarana sekolah seperti wifi sekolah, honor guru, serta pembayaran SPP siswa ditulis dengan secara jelas tanggal, nama, bulan serta jumlah uang SPP yang mana SPP ini bisa juga dilihat di akun SEMANGKA orang tua jadi terlihat transparan diketahui oleh orang tua secara jelas. Ditulis

secara manual dan ditulis secara online supaya tidak adanya kesalah pahaman atas pembayaran SPP dan tabungan siswa.”⁶⁰

Kesimpulan diatas mengenai administrasi sekolah di PAUD ABACA ini sudah dirancang sedemikian mudah serta menu-menu staf administrasi sangat mudah dan transparan baik jumlah pemasukan atau pengeluaran sekolah. Bisa dilihat diakun orang tua jika pembanyaran SPP dan buku tabungan.

d. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di PAUD ABACA

Sistem informasi manajemen di PAUD dapat diterapkan untuk meningkatkan efesien dan evektivitas oprasional lembaga. Berikut beberapa contoh penerapan Sistem Informasi Manajemen di PAUD ABACA :

- a. pendaftaran dan manajemen siswa
sistem pendaftaran bisa secara online yang memudahkan orang tua mendaftarkan anak mereka secara digital. Berbasis data yang menyimpan informasi pribadi siswa, riwayat pendidikan dan data medis.
- b. Manajemen Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran
Platfrom untuk merencanakan dan melacak kurikulum setara kegiatan pembelajaran harian. Alat untuk menilai dan melaporkan perkembangan siswa secara teratur.
- c. Pengelolaan kehadiran
Siswa untuk mencatat kehadiran siswa setiap hari secara otomatis. Notifikasi kepada orang tua jika tidak hadir
- d. Pengelolaan keuangan
Memantau kinerja akademik dan perkembangan sosial emosional siswa. Berkala tentang kemajuan siswa yang bisa diakses oleh guru dan orang tua.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Priyanto selaku kepala yayasan PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari selasa, tanggal 9 juli 2024, pukul 09.00 WIB

e. Komunikasi dan koordinasi

Platform komunikasi antara guru, orang tua dan kepala sekolah untuk berbagi informasi penting. Sistem pengingat dan jadwal kegiatan yang dapat diakses oleh semua pihak terkait.

f. Pengelolaan keuangan

Sistem untuk mengelola pembayaran biaya pendidikan, donasi dan anggaran lembaga. Laporan keuangan yang transparan dan mudah dipahami

Pemanfaatan sistem informasi manajemen di PAUD bertujuan untuk meningkatkan manajemen data, mengoptimalkan proses administrasi, dan mendukung komunikasi efektif antara semua pihak yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini.

Pemanfaatan di dunia pendidikan khususnya pada sekolah PAUD ABACA dalam sebuah organisasi yaitu:

- 1) Mempermudahkan para guru dalam mengorganisasikan kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan
- 2) Mempermudah pekerjaan dalam mengakses data, memberi data dan mengolah informasi
- 3) Meningkatkan kualitas mutu sekolah dalam sebuah organisasi dari segi efektivitas dan efisien
- 4) Memudahkan kepala sekolah dan guru untuk mengambil keputusan dari organisasi
- 5) Mempermudah dalam sistem penulisan administrasi seperti pembayaran SPP dan tabungan sekolah yang tertera jelas di dalam SIM ABACA atau SEMANGKA
- 6) Mempermudah orang tua memantau perkembangan dan pertumbuhan anak di dalam SEMANGKA
- 7) Mempermudahkan orang tua mengumpulkan pekerjaan rumah

- 8) Sistem informasi manajemen pendidikan sangat bermanfaat di dalam pendidikan dari awal pendaftaran sekolah sampai menjadi alumni PAUD
- 9) Mempermudah guru dalam segi penilaian ASESMEN
- 10) Menyimpan data siswa dan data guru semakin mudah

e. Kegunaan Menu Sistem Informasi Manajemen di Pendidikan anak usia dini ABACA berbasis website SEMANGKA

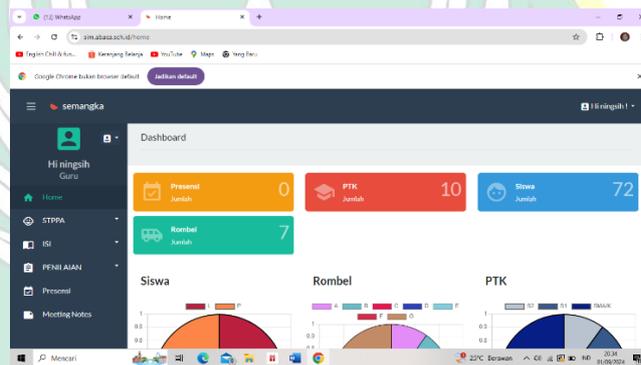
Website SEMANGKA digunakan sistem monitoring dan analisa perkembangan dan kemampuan anak. Berikut adalah beberapa menu admin yang sering diutamakan:

- 1) Dashboard: menampilkan ringkasan informasi penting seperti jumlah siswa, kehadiran dan kegiatan terkini. Ini memberikan gambaran umum tentang kondisi PAUD.
- 2) Data Siswa: menu ini memungkinkan pengelolaan data siswa, termasuk pendaftaran, profil siswa, dan riwayat perkembangan. Admin dapat menambah, mengedit atau menghapus data siswa.
- 3) Kelas dan kurikulum: mengelola informasi mengenai kelas yang ada, Jadwal pelajaran, RPP, CP,P5, Tema P5, Prosem, RPP, ini juga mencakup dari pemetaan kompetensi dasar untuk setiap kelas.
- 4) Keuangan: menyediakan informasi tentang pembayaran, pengeluaran, dan laporan keuangan. Admin dapat memonitor status keuangan PAUD, termasuk transaksi yang telah dilakukan.
- 5) Absensi: mengelola catatan kehadiran siswa. Admin dapat mencatat kehadiran sehari-hari, izin, atau keterlambatan siswa.
- 6) Kegiatan: menu ini mencakup pengelolaan kegiatan ekstra kulikuler, acara dan program khusus. Admin bisa merencanakan, mengatur dan melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan.

- 7) Laporan: menyediakan berbagai laporan yang dapat diunduh atau dicetak, seperti laporan kegiatan sekolah anak, laporan kehadiran, perkembangan siswa dan laporan keuangan.
- 8) Pengguna SEMANGKA: mengelola akun pengguna sistem, termasuk peran dan hak akses masing-masing pengguna, seperti admin, guru, dan orang tua
- 9) Pengaturan: memungkinkan admin untuk mengatur konfigurasi sistem, seperti pengaturan tahun ajaran, parameter pendidikan, dan informasi institusi.

Setiap menu dirancang untuk memudahkan pengelola informasi dan meningkatkan efisiensi operasional di PAUD.

Menu yang di manfaatkan oleh guru yaitu:



Gambar 3. Menu SEMANGKA bagi Guru

- 1) Kurikulum: Menu ini digunakan untuk merancang, mengelola, dan memonitor pelaksanaan kurikulum pendidikan. memastikan bahwa semua materi yang diajarkan sesuai dengan standar dan tujuan pendidikan
- 2) Kelas: Menu kelas berfungsi untuk mengelola data kelas, termasuk pembagian kelompok, jadwal pelajaran, serta pengaturan pengajar. Ini membantu dalam pengorganisasian kegiatan belajar mengajar.
- 3) Peserta didik: Menu ini berisi informasi tentang siswa, seperti data pribadi, perkembangan, dan catatan kehadiran penting

untuk memantau kemajuan dan kebutuhan individual peserta didik.

- 4) Evaluasi: Menu evaluasi digunakan untuk merancang dan mengelola sistem penilaian, baik berupa tes maupun penilaian formatif.
- 5) Dokumentasi: Menu ini berfungsi untuk menyimpan dan mengelola dokumen penting, seperti laporan kegiatan, hasil evaluasi, dan surat-menyurat. Memastikan semua informasi terdokumentasi dengan baik.
- 6) Presensi: Menu presensi mencatat kehadiran siswa dan pengajar. Ini penting untuk memantau keterlibatan siswa dan membantu dalam analisis kebiasaan kehadiran yang dapat mempengaruhi pembelajaran.
- 7) Dokumen PTK: Menu yang menyimpan data-data guru

Menu yang dimanfaatkan orang tua yaitu:



Gambar 4. Menu SEMANGKA bagi Orang Tua

- 1) Kurikulum: Menu ini memberikan informasi tentang rencana pembelajaran yang akan dilalui oleh siswa. Orang tua dapat melihat materi, metode pengajaran, dan tujuan pembelajaran, sehingga mereka bisa mendukung proses belajar anak di rumah.
- 2) Dokumentasi asesmen: Menu ini berfungsi untuk memberikan akses kepada orang tua terhadap hasil penilaian dan evaluasi yang dilakukan terhadap siswa. Dengan adanya dokumentasi asesmen, orang tua bisa memantau kemajuan akademik anak dan memahami area yang perlu diperbaiki.
- 3) SPP: Menu ini menyediakan informasi terkait pembayaran SPP dan administrasi keuangan sekolah. Orang tua dapat memeriksa status pembayaran tentang waktu, dan rincian biaya, sehingga memudahkan perencanaan keuangan.
- 4) Tabungan: Menu ini memungkinkan orang tua untuk memantau tabungan atau dana pendidikan anak. Dengan fitur ini, orang tua dapat melihat perkembangan tabungan, merencanakan keuangan untuk pendidikan anak dimasa depan, serta mengetahui penggunaan dana tersebut.

Dengan adanya sistem informasi manajemen ini, orang tua dapat lebih terlibat dalam pendidikan anak dan membuat keputusan yang lebih baik tentang pendidikan mereka.

3. Tantangan dan hambatan dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di PAUD

Berbicara mengenai tantangan dan hambatan dalam pemanfaatan SIM di PAUD ABACA sendiri yang dipaparkan oleh kepala sekolah, guru dan wali murid.

Dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen di PAUD ABACA yang dipaparkan oleh kepala sekolah bapak Agus tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi meliputi:

“Keterbatasan infrastruktur teknologi seperti halnya akses internet yang kurang memadai, salah satu terhambatnya pengaksesan SEMANGKA ini mungkin harus memiliki kuota

yang cukup ketika ingin mengakses sebuah data, jadi penggunaan sistem SEMANGKA ini secara efektif. Keterampilan teknologi seperti halnya Kepala sekolah dan guru mungkin memerlukan pelatihan khusus untuk mengoperasikan sistem ini. Tanpa keterampilan teknologi yang memadai, penggunaan SIM SEMANGKA dapat menjadi kurang optimal. Mungkin kendalanya pada wali murid seperti wali murid yang orang tuanya yang sudah berumur mungkin kurang bisa menggunakan teknologi informasi atau kurang update dalam penggunaan *handphone*.”

“Berbicara kesiapan tenaga kerja dalam pengelola SIM SEMANGKA sejauh ini sebelum diterapkannya SEMANGKA diakses oleh para orang tua, sebelumnya hanya sebatas yang bisa mengakses SEMANGKA ini hanya para guru dan staf yang ada di PAUD, ditahun 2023 baru kita memanfaatkan kepada orang tua untuk bisa ikut dalam kegiatan sekolah melalui sistem ini para orang tua bisa melihat perkembangan anak melalui SEMANGKA ini. Sebelum dimanfaatkan pada orang tua, para guru bersosialisai atau memberi pelatihan khusus para orang tua dengan memanfaatkan sistem SEMANGKA ini.”

“Berbicara mengenai keamana dan privasi data sejauh ini mungkin aman-aman saja. Untuk mengantisipasi untuk data-data tidak hilang kita memiliki data cadangan dalam penyimpanan data-data yang penting. Kebetulan sistem SEMANGKA ini berbasis *online* jadi kemungkinan besar memiliki kendala baik dari data internet yang kurang mendukung, serta perlunya menjaga keamanan dan kerahasiaan data peserta didik dan informasi sensitif lainnya memerlukan perhatian yang ekstra. SEMANGKA ini perawatannya lebih baik satu minggu sekali, sejauh ini masih kurang perhatian dalam perawatan SEMANGKA ini dilakukan satu bulan sekali.”⁶¹

Adapun tantangan dan hambatan yang dirasakan oleh wali murid atau orang tua dalam pemanfaatan SIM SEMANGKA di PAUD ABACA yang dijelaskan oleh ibu Eva Purnama Sari

Berbicara mengenai tantangan dan hambatan sendiri yaitu seperti para orang tua tidak terbiasa dengan teknologi atau perangkat digital mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses atau menggunakan SIM, seperti kendalanya harus memiliki kuota internet yang baik, kebetulan saya sendiri daerah rumahnya akses internetnya terbatas atau sering tidak stabil dapat menghambat sistem pengaksesan SIM SEMANGKA dengan stabil. Dari

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Pianto S.T selaku Kepala Yayasan PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari selasa, tanggal 09 uli 2024, pukul 09.00 WIB

tampilan menu-menu sudah cukup jelas ya. Mungkin ada orang tua yang tersedia.”⁶²

Adapun tantangan dan hambatan yang dirasakan oleh wali murid dalam pemanfaatan SIM SEMANGKA di PAUD ABACA hasil wawancara bersama Ibu Anis

“Tantangan dan hambatan yang saya alami ketika pengasesan SEMANGKA ini tentunya pada kepa keterbatasan akses keperangka digital atau koneksi internet yang kurang stabil dan menjadi hambatan, hambatan selanjutnya yang saya alami seperti ketika ada tugas rumah dan kita dokumentasi foto-foto kegiatan sering sekali mengalami hambatan seperti foto tersebut harus kita kompres karena tidak bisa *upload* karena MB nya terlalu besar jadi tidak bisa para orang mengirim foto ke SEMANGKA sebelum dikompres. Serta kurangnya dukungan teknis yang memadai, sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang muncul.”

“Upaya untuk membuat sistem lebih mudah Mengatasi tantangan yang sering kita alami ini para orang tua inisiatif untuk melihat aplikasi apa untuk bisa memudahkan para orang tua memperkecil MB foto dan dokumen. Mengatasi tentang ini sering memerlukan pelatihan, dukungan untuk digunakan.”⁶³

Adapun tantangan dan hambatan yang dialami guru yang dipaparkan oleh ibu Ningsih dalam pemanfaatan sistem yang berbasis SEMANGKA

“Berbicara mengenai tantangan dan hambatan yang dialami guru seperti keterbatasannya perangkat keras, seperti komputer yang tidak memadai atau akses internet yang tidak stabil, dapat menghambat penggunaan SIM SEMANGKA oleh guru. Pemanfaatan SIM dapat menambah beban kerja guru, yang mungkin sudah sibuk dengan tugas pengajaran administrasi lainnya. Tidak semua sekolah memiliki sumber daya yang memadai untuk mendukung pengguna SIM, seperti perangkat keras yang up-to-date atau perangkat lunak yang mendukung. Kebanyakan guru yang khawatir tentang keamanan dan privasi data anak-anak yang dimasukkan ke dalam sistem, terutama jika sistem tersebut tidak dilengkapi dengan perlindungan data yang memadai. Mengatasi tantangan-tantangan keamanan dan privasi data anak-anak yang dimasukkan ke dalam sistem, terutama jika

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Yunika Aristiani selaku guru PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari Selasa, tanggal 11 Juli 2024, pukul 10.00 WIB

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Anis selaku guru PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari Selasa, tanggal 15 Juli 2024, pukul 11.00 WIB.

sistem tersebut tidak dilengkapi dengan perlindungan data yang memadai.”⁶⁴

Mengatasi tantangan tantangan ini memerlukan pendekatan yang terencana, termasuk pelatihan yang efektif, perbaikan infrastruktur, dukungan teknis yang memadai, dan komunikasi yang baik antara pihak-pihak terkait.



⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Ningsih Rahmah Y S.Pd selaku guru PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes, pada hari selasa, tanggal 11 juli 2024, pukul 10.00 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam penyelenggaraan di PAUD ABACA Laren, Bumiayu, Brebes:

Pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pendidikan anak usia dini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan satuan pendidikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen berbasis website SEMANGKA, pendidikan PAUD ABACA dapat mempermudah pengelolaan data siswa, perencanaan kurikulum, pemantauan kemajuan belajar, serta administrasi keuangan dan absensi. Hal ini juga memungkinkan komunikasi yang lebih baik antara pengelola, kepala sekolah, guru dan orang tua.

Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam penyelenggaraan di PAUD ABACA Laren, Bumiayu. Memberi dampak yang positif dalam pelayanan administrasi di PAUD ABACA. hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi antar kepala sekolah guru dan orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sekolah
 - a. Hendaknya lakukan pelatihan rutin untuk pengelolaan, guru serta orang tua agar mereka memanfaatkan SIM secara optimal.
 - b. Pastikan adanya infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung implementasi SIM seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai.

- c. Sekolah Pertimbangkan integrasi SIM dengan sistem lain yang digunakan di intuisi pendidikan untuk menghindari duplikasi data dan meningkatkan efishensi.
- d. Sekolah hendaknya menghimbau peningkatan kinerjanya karena dengan adanya SEMANGKA yang mempermudah dalam pengadministrasian bagi guru.
- e. Ada menu-menu yang hanya diakses oleh orang-orang dalam
- f. Ada menu-menu yang bisa diakses semua orang



DAFTAR PUSTAKA

- Azkar S.upriadi, N dkk, Sistem Informasi Pengolahan Data Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Amalia Syukra Padang, *jurnal edik informatika*. 2 (2). 203-212.
- Beauty Sarah, Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam pengelolaan data peserta didik, (Universitas Negri Padang)
- Elisabet Yuneati, Irviani, pengantar sistem informasi (Yogyakarta: Andi Offset,2017)
- Frida Imelda, S.Y. H Jurnal “ Sistem Informasi Biaya Oprasional Kegiatan TK Sinar Harapan Web (jurnal ilmiah sistem manajmene informatika dan komputerisasi akuntansi) Vol. 6 No. 1juni 2023.
- Gaol,Chr Jimmy L. Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Gondron B Davis, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen (Jakarta : Lembaga Manajemen PPM Dan Pt Pustaka Binaman Pressindo 1999)
- Hadawiah Rabiatul, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Maros*. 2019. 1-56. Hakim Lukman, prinsip-prinsip dasar sistem informasi manajemen dilengkapi teori dasar sistem informasi manajemen pendidikan jambi: 2019.
- Hilda Farhana. “Penerapan Sisitem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Edutech Dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Kepada Pelanggan Di Man 1 Bekasi”. Skripsi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta 2018 .
- Hamdi Agustin, Sistem Inforamasi Manajemen Dalam Persfektif Islam , (PT Rajagrafindo,2019)
- Hakim Lukman, prinsip-prinsip dasar sistem informasi manajemen dilengkapi teori dasar sistem informasi manajemen pendidikan jambi: 2019.
- Iryana, Kawasati risky, teknik pengumpulan data metode kualitatif,Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

- Intan Surya, Membangun Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada TK Xaverius Kotabumi Lampung Utara,(jurnal informatika) 15(2), 2015
- K,DY Pratama, I.M.A dkk, Pengembangan Sistem Informasi Terpadu Paud Studi Kasus Paud Asi (Aura Sukma Insani) Singaraja, *jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan*. 16 (1). 2019.77-86.
- Kahar Rahmawati, pemanfaatan sistem informasi sebagai sarana interaksi dalam pengambilan keputusan, *jurnal penelitian administrasi publik*.1 (1). (2021). 59-72.
- Kotabumi Intan Surya, Membangun Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada TK Xaverius Kotabumi Lampung Utara, jurnal informatika. 15(2).2015.149-159.
- Laily Nur N.H. Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Manajemn Dapodik Paud-Dikmas Menggunakan Techology Acceptance Model, (Tam) Dan End User Computing Satisfaction (Eucs) Pada Paud Kecamatan Cilincing.Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019.1-116.
- Latif Diat Prasajo, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Yogyakarta: UNY Press,2013)
- Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung : PT Remaja Rosadakarya,2017)
- Limbong Bisker, Analisis Pengaruh Ketersediaan, Universitas Pendidikan Indonesia
- Maulana Naufal, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Di SMP IT AL-Madinah Kabupaten Bogor, Universitas islma negeri syarif hidayatuallah Jakarta. 2022. 1-161.
- Prof. Dr. H. Mudjia Raharj, Metode pengumpulan data penelitian kualitatif, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2011. Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”. (Bandung: Alfabeta, 2022)

- Rusdiana, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, (Oktober 2019)
- Rusdiana, Moch Irfan, “ Sistem Informasi Manajemen” (Februari 2018)
- Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”. (Bandung: Alfabeta, 2022)
- Septiani, Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di SMP Islam AL AZHAR 25 Tangerang Selatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2023. 1-115.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, manajemen pendidikan (Bandung: Alfabeta 2010)
- U.Saifullah, Manajmen Pendidikan Islam(Bandung:CV. Pustaka,2012)





Lampiran 1. Gambaran Umum PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes

PROFIL TK PERTIWI SILADO

1. Sejarah PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes

PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes awal mulanya yaitu lembaga les baca dimana lembaga ini saling bekerjasama dengan salah satu lembaga yang berada di purwokerto. Dengan diselenggarakan lembaga PAUD masyarakat berantusias untuk belajar di les baca dengan seiring berjalan waktu masyarakat banyak mengusulkan bahwa lembaga les baca ini menjadi sebuah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Menanggapi harapan positif dari masyarakat sekitar, akhirnya lembaga les baca beralih status menjadi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan dimulainya lembaga PAUD diselenggarakan pada tahun 2016.

Peserta didik pada tahun 2016 merupakan mereka yang dulunya mengikuti kursus atau les baca di lembaga tersebut. Lembaga PAUD ABACA disamping bisa berdiri karena ada faktor ketidaknyamanan yang berdiri sebagai tempat kursus. Hingga akhirnya permintaan masyarakat semakin mendukung untuk mendirikan lembaga pendidikan terutama untuk anak usia dini. Masyarakat menginginkan adanya PAUD karena di lingkungan sekitar tersebut belum terdapat suatu lembaga yang menampung anak usia dini.

Masyarakat sekitar mengusulkan lembaga PAUD tersebut karena dilihat dari letak yang strategis, tidak jauh dari jalan raya, dan dekat dengan wilayah pemukiman masyarakat. Adanya anak usia dini di wilayah tersebut maka memiliki peluang yang sangat besar untuk menghadirkan lembaga pendidikan anak usia dini. Beberapa faktor pendukung yang muncul tersebut menjadikan motivasi lembaga PUAD ABACA untuk melaksanakan pendidikan secara optimal dalam rangka membentuk pengalaman serta pengetahuan anak usia dini dan memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.

Lembaga PAUD ABACA merupakan tempat pembelajaran les baca yang dimana lembaga ini bekerja sama dengan salah satu lembaga pendidikan

yang ada dipurwokerto. Seiring berjalannya waktu, masyarakat sekitar mengusulkan bahwa lembaga les baca menjadi lembaga pendidikan anak usia dini. dari permintaan atau usulan dari masyarakat sekitar namun mulai diselenggarakan pada tahun 2016 menjadi lembaga pendidikan anak usia dini.

Peserta didik ditahun awal aktifnya lembaga PAUD pada tahun 2016 yaitu lembaga pada awalnya mengikuti kegiatan les baca. Lembaga PAUD ABACA bisa berdiri karena adanya faktor kurang nyaman terhadap adanya les baca. Sehingga akhirnya permintaan masyarakat sekitar semakin mendukung untuk mendirikan lembaga pendidikan anak usia dini. masyarakat sekitar sangat mendukung dan menginginkan bahwa ada lembaga PAUD yang berdiri di wilayah laren karena belum terdapat suatu lembaga yang menampung anak usia dini.

Masyarakat sekita mengusulkan bahwasanya lembaga PAUD karen dilihat dari letak penempatan lembaga PAUD ABACA yang strategis, tidak jauh dari jalan raya dan dekat dengan wilayah pemukiman penduduk. Peluang untuk mendapatkan peserta didik juga sangat mudah karen dilingkungan tersebut banyak orang tua memiliki anak usia dini. Dengan demikian, lembaga PAUD ABACA kecamatan Bumiayu, kabupaten Brebes maka dari itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif.⁶⁵

Hingga saat ini PAUD ABACA dari tahun ketahun peserta didik semakin bertambah mulai dari usia anak 3-6 tahun. Lembaga PAUD ABACA yaitu Lembaga swasta dengan NPSN: 6991697.108.PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes melakukan inovasi, salah satunya yaitu mewujudkan PAUD yang bermutu dengan cara menjalinkan kerja sama dosen FTIK UIN SAIZU Purwokerto. Bentuk kerja sama nya melalui kalaborasi dalam kegiatan parenting yang diadakan secara kolaboratif.

2. Profil Lembaga PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes

Nama sekolah: PAUD ABACA

NPSN: 69916967

Jenjang Pendidikan: PAUD

Status Sekolah: Swasta

Status Kepemilikan: yayasan

Alamat sekolah : JL.Jend. Sudirman KM.2 Desa Laren RT 07/RW 04,
Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

SK Pendirian Sekolah : 420/077/2019

Tanggal SK Pendirian: 2015-09-22

SK Izin Oprasional: 420/0077/2019

Tanggal SK Izin Oprasional: 2019-02-25100⁶⁶

3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes

- a. Visi PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes: “Membangun karakter anak(akhlakul karimah) yang sehat, cerdas, kreatif, dan mandiri”
 - b. Misi PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes:
 - 1) Membangun karakter anak sejak dini
 - 2) Menumbuhkan rasa cinta anak kepada Allah SWT dan Rosul-nya
 - 3) Mengembangkan kreativitas anak sejak dini
 - 4) Meningkatkan prestasi anak sejak dini
 - 5) Mengembangkan kemampuan berpikir anak sejak dini
 - c. Tujuan PAUD ABACA Laren Bumiayu Brebes
-

- 1) Kenyakinan anak dalam beragama meningkat
- 2) Budi pekerti anak meningkat dimasyarakat
- 3) Kreativitas anak berkembang pada seluruh aspek perkembangan
- 4) Anak bersikap mandiri, mampu menolong, dan menjaga diri sendiri
- 5) Anak bersikap disiplin
- 6) Tumbuh kepekaan sosial pada anak
- 7) Kemampuan berbahasa dan komunikasi anak berkembang
- 8) Daya pikir dan pengetahuan anak berkembang
- 9) Koordinasi motorik halus dan keterampilan seni anak berkembang
- 10) Pengembangan motorik kasar untuk kesehatan jasmani anak meningkat Struktur Organisasi

4. Struktur Organisasi

NO	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Agus Prianto, S.T	Laki-laki	Penyelenggara
2.	Dedeh Kurnia, S.Pd	Perempuan	Kepala Sekolah
3.	Desibel Nisa Necis, S.E	Perempuan	Guru
4.	Febria Nur Fitri Laeli, S.Pd	Perempuan	Guru
5.	Ningsih Rahmah Y, S.Pd	Perempuan	Guru
6.	Novita Rahayu, S.Pd	Perempuan	Guru
7.	Widiyawati, S.Pd	Perempuan	Guru
8.	Yunika Aristiani	Perempuan	Guru
9.	M.Mizan	Laki-laki	Administrasi
10.	Khusna Sholikha E, S.Pd	Perempuan	guru

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

A. Pedoman Wawancara

a. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Apa tujuan utama dari penerapan sistem informasi manajemen di ABACA?
2. Sejak kapan sistem ini mulai diterapkan di lembaga PAUD ABACA?
3. Apa saja manfaat yang sudah dirasakan oleh lembaga dengan adanya SIM?
4. Bagaimana SIM membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional sehari-hari?
5. Bagaimana SIM mendukung perencanaan dan pelaksanaan kurikulum di PAUD ABACA?
6. Apa saja informasi yang biasanya disampaikan kepada orang tua melalui sistem ini?
7. Bagaimana SIM ini membantu dalam mengelola aspek keuangan lembaga?
8. Apakah sistem ini memungkinkan pelacakan pembayaran biaya sekolah secara real time?
9. Bagaimana SIM digunakan untuk mengevaluasi perkembangan siswa dan kinerja lembaga secara keseluruhan?
10. Apakah ada fitur pelaporan yang membantu dalam pengambilan keputusan strategi?
11. Bagaimana keamanan data siswa dan informasi sensitif lainnya dijamin dalam sistem ini?
12. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi dan penggunaan SIM?
13. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
14. Bagaimana Anda melihat peran SIM dalam mendukung visi dan misi lembaga PAUD kedepan?
15. Bagaimana SIM ini berkontribusi dalam pengelolaan sekolah sehari-hari?
16. Bagaimana SIM ini mendukung evaluasi guru dan staf administrasi di PAUD?
17. Bagaimana proses integrasi data dan informasi antara SIM dengan sistem pelaporan atau regulasi pemerintah terkait PAUD?
18. Bagaimana Anda mengevaluasi keberhasilan implementasi SIM dalam meningkatkan efisiensi operasional PAUD?

19. Bagaimana SIM ini memfasilitasi komunikasi dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dan anak Ibu/bapak?
20. Apakah manajemen ini dapat diakses secara mobile atau jarak jauh untuk memudahkan akses dan penggunaannya?

b. Pedoman Wawancara Guru

1. Bagaimana sistem informasi manajemen PAUD membantu dalam mengelola data siswa secara efisien?
2. Apa saja fitur utama yang dimiliki oleh SIM PAUD yang mempermudah pengelolaan kehadiran siswa?
3. Bagaimana SIM PAUD membantu dalam memonitor perkembangan akademik dan non akademik siswa?
4. Bagaimana cara SIM PAUD memfasilitasi komunikasi antara guru, siswa dan orang tua?
5. Apa peran SIM PAUD dalam menyusun dan melacak kurikulum yang sesuai dengan perkembangan anak?
6. Bagaimana SIM PAUD mengintegrasikan data untuk analisis kebutuhan pendidikan khusus bagi siswa?
7. Bagaimana implementasi SIM PAUD dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di lingkungan PAUD?
8. Apakah ada tantangan atau kebutuhan khusus yang Anda temui dalam menggunakan SIM PAUD dan bagaimana sekolah memprosesnya?
9. Bagaimana SIM ini dapat membantu Anda dalam mempersiapkan laporan kegiatan dan hasil pembelajaran kepada pihak berwenang atau orang tua?
10. Apakah SIM ini memberikan akses untuk melihat dan memperbarui kurikulum atau rencana pembelajaran yang diimplementasikan?
11. Bagaimana anda memanfaatkan analisis data yang dihasilkan oleh SIM ini untuk meningkatkan strategi pengajaran Anda?

4. Pedoman Wawancara Wali Murid

1. Bagaimana sistem informasi manajemen di PAUD ini membantu memantau perkembangan akademik anak ibu/bapak?
2. Apa saja fitur utama yang tersedia dalam SIM ini memfasilitasi komunikasi antara guru dan orang tua?
3. Bagaimana cara SIM ini membantu mengatur jadwal kegiatan ekstrakurikuler atau acara khusus di PAUD?
4. Sejauh mana SIM PAUD ini dapat memberikan informasi tentang kehadiran anak ibu/bapak?
5. Apakah SIM ini memberikan laporan rutin mengenai kemajuan belajar anak ibu/bapak?

6. Bagaimana proses menginputan dan pengelolaan data kehadiran serta kemajuan belajar anak didalam SIM ini?
7. Apakah SIM PAUD ini memiliki fungsi untuk memberikan notifikasi tentang perubahan penting dalam kegiatan atau kebijakan sekolah?
8. Bagaimana SIM ini membantu memantau dan mengevaluasi kemajuan sosial dan emosional anak ibu/bapak?
9. Apakah ada akses untuk melihat kurikulum atau rencana pembelajaran yang diimplementasikan dalam SIM ini?
10. Bagaimana tingkat keamanan dan privasi data yang dijamin oleh SIM PAUD ini?



Lampiran 3. Hasil Wawancara

A. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah PAUD ABACA Laren

1. apa tujuan utama dari penerapan sistem informasi manajemen di ABACA? awal mulaya kita kesulitan mengontrol atau memantau proses pembelajaran. ketika penyimpanan data-data yang semakin penuh dan sudah mencoba dengan berbagai sistem seperti exsel, google form dan google draf dan pernah mencoba pakai model, kurang cocok terlintas terpikrit membuat SIM membantu pengelola data siswa, memfasilitasi komunikasi antara pengelola PAUD, orang tua dan tenaga pendidik, pemantauan kemajuan anak secara real-time dan efektivitas program pendidikan, mempermudah administrasi keuangan, mengurangi kesalahan manusia.
2. sejak kapan sistem ini mulai diterapkan dilembaga PAUD ABACA? mulai diaplikasikan atau dimanfaatkan tahun 2023
3. Apa saja manfaat yang sudah dirasakan oleh lembaga dengan adanya SIM? Dengan adanya SIM ABACA lembaga dapat menyimpan, mengakses, dan pengelolaan data siswa, guru dan administrasi lebih terorganisir dan terpusat. Bagi kepala sekolah dengan adanya SIM ini lebih mudah monitoring, untuk gurunya lebih mudah rapot itu diampil darai guru yang input kegiatan sekolah dan menganalisa data perkembangannya dimudahkan melihat evaluasi perkembangan. Evaluasi guru juga bisa terlihat SIM semangka, orang tua juga bisa memantau aktivitas kegiatan sekolah.
4. Bagaimana SIM membantu dalam meningkatkan efisensi operasional sehari-hari? Seperti seorang guru buat RPP, guru tinggal melihat SEMANGKA dimenu RPP memudahkan para guru jika lupa kegiatan tinggal melihat semangka, administrasinya jika spp siap yang belum jadi lebih tahu dan pemasukan dan pengeluaran dilihat dengan jelas.
5. Bagaimana SIM mendukung perencanaan dan pelaksanaan kurikulum di PAUD ABACA? kurikulumnya dari pusat dan tujuan pembelajaran sudah lengkap ya sudah kita tinggal merancang proses pembelajarannya. kita mengembangkan kurikulum dengan adanya SEMANGKA maka jadi tahu apa saja yang sudah tercapai tinggal pengembangan saja.
6. Apa saja informasi yang biasanya disampaikan kepada orang tua melalui sistem ini? Keuangan spp, dan tabungan jadi orang tua bisa melihat saldonya dapet berapa. Jadi orang tua jadi tahu jumlah uang tabungan. Jadi setiap bulan ada pengukuran tumbuh kembang anak. Bisa dilihat melalui grafik anak.
7. Bagaimana SIM ini membantu dalam mengelola aspek keuangan lembaga? Sistem pembayaran SPP bisa secara transfer atau datang kesekolah, seperti memudahkan pencatan transaksi keuanagan seperti penerimaan dan pengeluaran dengan adanya SEMANGKA dapat melihat laporan keuangan secara transparan.
8. Apakah sistem ini memungkinkan pelacakan pembanyaran biaya sekolah secara real time? pembayaran SPP atau tabungan dicatat secara manual dan secara sistem jadi langsung staf administrasi juga tersangkut paut dala

SEMANGKA untuk mengelola administrasi secara baik, rinci detail waktu pembayaran seperti tanggal dan metode pembayaran serta jumlah pembayaran.

9. Bagaimana SIM digunakan untuk mengevaluasi perkembangan siswa dan kinerja lembaga secara keseluruhan? Pemantauan perkembangan siswa bisa dilihat dari keaktifan kehadiran dan laporan perkembangan anak. SIM dapat mengumpulkan dan menganalisa data statistika terkait kinerja akademik dan administrasi lembaga.
10. Apakah ada fitur pelaporan yang membantu dalam pengambilan keputusan strategi? Ya banyak SIM dilengkapi dengan fitur pelaporan yang sangat membantu dalam pengambilan keputusan strategi. Fitur-fitur pelaporan ini dirancang untuk menyediakan data dan analisi yang diperlukan untuk merumuskan dan menyesuaikan strategi pendidikan.
11. Bagaimana keamanan data siswa dan informasi sensitif lainnya dijamin dalam sistem ini? Sejauh ini dari segi keamanan sudah cukup aman
12. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi dan penggunaan SIM? Biaya awal untuk pembelian perangkat keras, perangkat lunak dan pelatihan tinggi dan pembiayaan pemeliharaan berkelanjutan juga harus dipertimbangkan. Kendala teknis dengan sistem yang sudah seperti sistem akademik, keuangan atau perpustakaan bisa rumit dan memerlukan penyesuaian teknis, teknis data dan pemeliharaan SIM kualitas data yang buruk dan kurangnya pemeliharaan sistem dapat mengakibatkan data yang tidak akurat atau sistem yang tidak berfungsi dengan baik.
13. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
Kita konsultasikan kepada guru dan orang tua dengan menangani tantangan ini, lembaga pendidikan dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam implementasi dan penggunaan SIM, serta memaksimalkan manfaat yang ditawarkan.
14. Bagaimana Anda melihat peran SIM dalam mendukung visi dan misi lembaga PAUD kedepan? Secara keseluruhan SIM membantu lembaga PAUD untuk beroperasi dengan lebih efektif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan anak-anak serta meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.
15. Bagaimana SIM ini berkontribusi dalam pengelolaan sekolah sehari-hari? Secara keseluruhan, SIM membantu meningkatkan produktivitas, transparansi dan akurasi dalam pengelolaan organisasi. Baik dari pengambilan keputusan, efisiensi operasional, pemantauan kinerja, perencanaan, komunikasi
16. Bagaimana SIM ini mendukung evaluasi guru dan staf administrasi diPAUD? Dengan fitur-fitur ini, SIM membantu memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara konsisten, transparan dan berbasis data, serta memudahkan pengambilan keputusan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, dilaksanakan evaluasi 1 minggu sekali
17. Bagaimana Anda mengevaluasi keberhasilan implementasi SIM dalam meningkatkan efisiensi operasional PAUD? mengukur efektivitas SIM

dalam meningkatkan efisiensi operasional PAUD dan menentukan area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

18. Bagaimana SIM ini memfasilitasi komunikasi dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dan anak Ibu/bapak? SIM membantu memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dan mempermudah antara pihak sekolah dan orang tua menggunakan atau memanfaatkan SIM sebagai salah satu alat komunikasi, dan whatsapp.
19. Apakah manajemen ini dapat diakses secara mobile atau jarak jauh untuk memudahkan akses dan penggunaannya? Ya SIM ini diaplikasikan secara online maka bisa kita pantau atau penggunaan kapan pun dan dimanapun asal memiliki kuota internet untuk bisa mengakses SIM ini.

B. Hasil Wawancara Dengan Guru PAUD ABACA Laren

1. Bagaimana sistem informasi manajemen PAUD membantu dalam mengelola data siswa secara efisien? SIM PAUD dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data siswa dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam proses pendidikan fitur-fitur dalam SEMANGKA ini sudah cukup komplit dan fitur-fitur dalam semangka di guru itu memiliki menu sendiri
2. Apa saja fitur utama yang dimiliki oleh SIM PAUD yang mempermudah pengelolaan kehadiran siswa? Fitur-fitur ini membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mengelola kehadiran siswa di lembaga pendidikan anak usia dini, SIM ini berbasis website jadi dari pencatatan kehadiran jika anak ada yang tidak hadir maka admin setiap harinya harus mengganti tanggal setiap harinya, memberikan notifikasi kepada orang tua jika anak tidak hadir.
3. Bagaimana SIM PAUD membantu dalam memonitor perkembangan akademik dan non akademik siswa? Fitur-fitur semangka ini membantu mempermudah monitoring dan evaluasi perkembangan siswa secara menyeluruh baik dalam aspek akademik maupun nonakademik.
4. Bagaimana cara SIM PAUD memfasilitasi komunikasi antara guru, siswa dan orang tua? mempermudah dan memperkuat komunikasi antara guru dan orang tua, mendukung kolaborasi yang lebih baik dalam mendukung perkembangan siswa
5. Apa peran SIM PAUD dalam menyusun dan melacak kurikulum yang sesuai dengan perkembangan anak? Membantu memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak dan dapat diadaptasi untuk memaksimalkan hasil belajar
6. Bagaimana SIM PAUD mengintegrasikan data untuk analisis kebutuhan pendidikan khusus bagi siswa? SIM PAUD membantu dalam merencanakan dan menerapkan strategi pendidikan yang sesuai, serta memastikan bahwa siswa dengan kebutuhan khusus mendapatkan dukungan yang tepat dan efektif

7. Bagaimana implementasi SIM PAUD dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di lingkungan PAUD? kualitas pengajaran dan pembelajaran dapat ditingkatkan melalui manajemen yang lebih baik, komunikasi yang lebih efektif, dan penggunaan data yang berbasis informasi untuk membantu keputusan pendidikan yang lebih baik.
8. Apakah ada tantangan atau kebutuhan khusus yang Anda temui dalam menggunakan SIM PAUD dan bagaimana sekolah memprosesnya? Dengan mengatasi tantangan-tantangan secara proaktif dan menerapkan solusi yang tepat, sekolah dapat memaksimalkan manfaat dari SIM PAUD dan meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan di lingkungan PAUD.
9. Bagaimana SIM ini dapat membantu Anda dalam mempersiapkan laporan kegiatan dan hasil pembelajaran kepada pihak berwenang atau orang tua? Dengan memanfaatkan SIM dapat menghasilkan laporan yang lebih tepat, terperinci, dan mudah dipahami oleh orang tua siswa
10. Bagaimana anda memanfaatkan analisis data yang dihasilkan oleh SIM ini untuk meningkatkan strategi pengajaran Anda? Analisis data dari SIM tidak hanya membantu dalam menilai performa saat ini tetapi juga memberikan informasi berharga untuk merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan responsif.

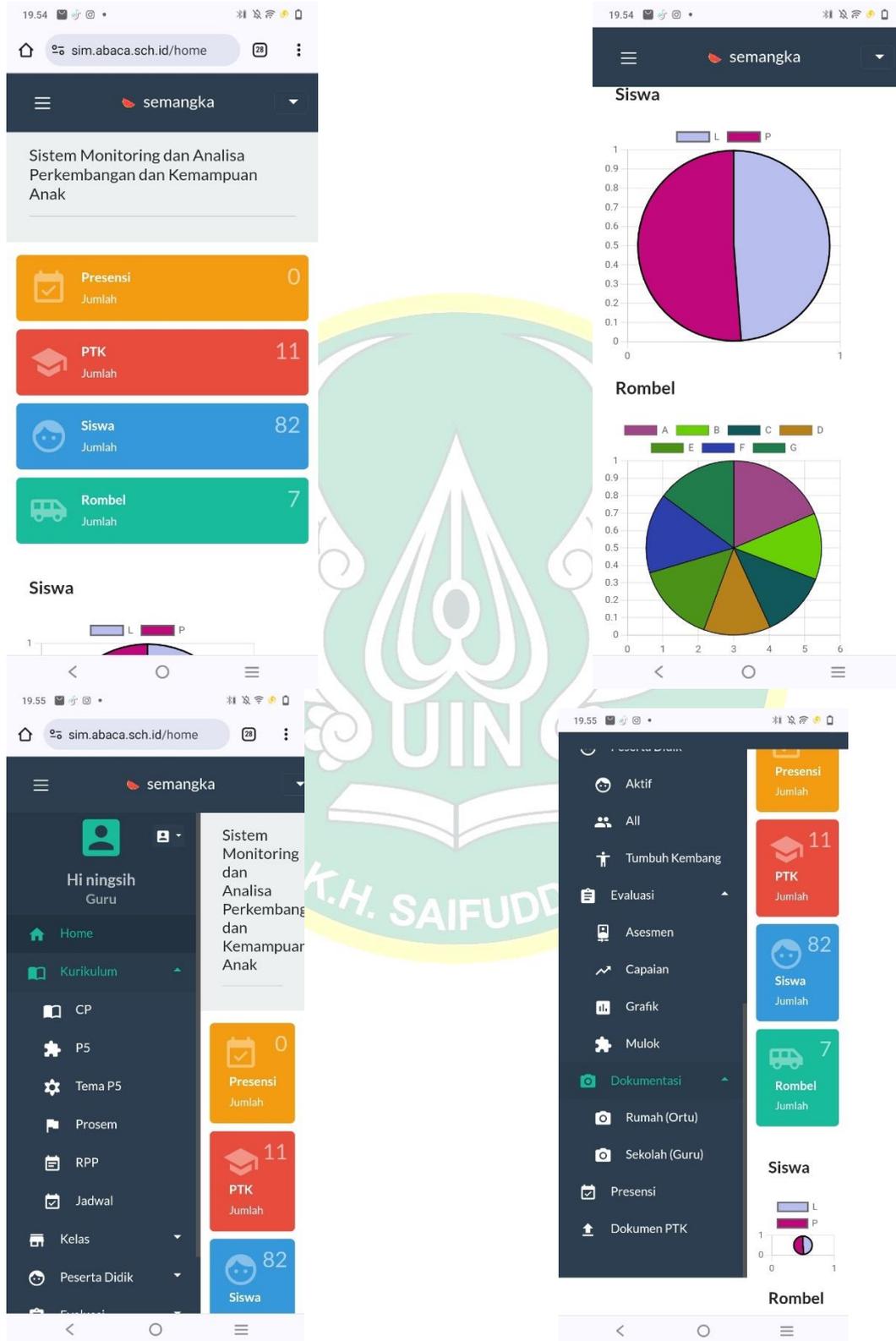
C. Hasil Wawancara Dengan Wali Murid Laren

1. Bagaimana sistem informasi manajemen di PAUD ini membantu memantau perkembangan akademik anak ibu/bapak? Dengan memanfaatkan fitur-fitur SIM di PAUD mendukung memantau dan mengelola perkembangan anak secara menyeluruh memudahkan penyesuaian strategi pengajaran dan meningkatkan komunikasi dengan orang tua
2. Apa saja fitur utama yang tersedia dalam SIM ini memfasilitasi komunikasi antara guru dan orang tua? menu-menu dalam orang tua ada, SIM membantu memastikan bahwa orang tua terlibat dan terinformasikan tentang perkembangan anak mereka, serta mempermudah komunikasi antara guru dan orang tua untuk mendukung pembelajaran dan perkembangan anak secara efektif
3. Bagaimana cara SIM ini membantu mengatur jadwal kegiatan ekstrakurikuler atau acara khusus di PAUD? SIM dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan acara khusus di PAUD
4. Sejauh mana SIM PAUD ini dapat memberikan informasi tentang kehadiran anak ibu/bapak? Para orang tua bisa memantau perkembangan anak melalui SEMANGKA ini dan orang tua bisa melihat tagihan spp dan jumlah tabungan secara transparan, SIM PAUD dapat membantu orang tua dan pihak sekolah dalam memantau dan mengecek kehadiran anak dengan lebih efektif dan efisien
5. Apakah SIM ini memberikan laporan rutin mengenai kemajuan belajar anak ibu/bapak? Ya dengan adanya SIM ini orang tua bisa melihat laporan

evaluasi yang diperoleh oleh anak, kegiatan didalam sekolah, dilaporkan setiap hari didalam SEMANGKA, dan orang tua bisa memantau didalam SEMANGKA

6. Bagaimana proses menginputan dan pengelolaan data kehadiran serta kemajuan belajar anak didalam SIM ini? Setiap hari data siswa diinput kedalam semangka mulai dari kehadiran baik secara manual ataupun secara sistem, dan para guru memasukan hasil ujian dan tugas rumah, proyek dan evaluasi lainnya bisa dilihat melalui SEMANGKA. SEMANGKA ini dirancang sedemikian mudah untuk dipahami para orang tua, menyederhanakan dan mengotomatiskan proses penginputan dan pengelolaan data, serta menyediakan informasi yang akurat dan terkini tentang siswa kepada semua pihak yang terlibat.
7. Apakah SIM PAUD ini memiliki fungsi untuk memberikan notifikasi tentang perubahan penting dalam kegiatan atau kebijakan sekolah? Ada notifikasi seperti tidak kehadiran siswa, dengan adanya fitur notifikasi SIM SEMANGKA memudahkan komunikasi antara sekolah dan orang tua, memastikan bahwa semua pihak selalu mendapatkan informasi terkini mengenai anak-anak mereka dan kegiatan sekolah. Notifikasi belum pembayaran SPP dan kehadiran
8. Bagaimana SIM ini membantu memantau dan mengevaluasi kemajuan sosial dan emosional anak ibu/bapak? Tujuan adanya SIM dari pihak sekolah bisa memonitoring perkembangan anak disekolah, melalui SEMANGKA dirancang sedemikian mudah untuk dipahami orang tua. jadi para orang tua bisa melihat perkembangan anaknya melalui SEMANGKA.
9. Apakah ada akses untuk melihat kurikulum atau rencana pembelajaran yang diimplementasikan dalam SIM ini? Ada menu-menu yang sudah dirancang sedemikian kompleks mulai dari kurikulum evaluasi dan dokumentasi sudah ada. Dengan adanya SEMANGKA orang tua bisa memantau perkembangan anak.
10. Bagaimana tingkat keamanan dan privasi data yang dijamin oleh SIM PAUD ini? Cukup aman dari mulai username dan password juga sudah dirancang sedemikian mudah hanya orang tua saja yang bisa memantau perkembangan anak ya sendiri. Privasi data sudah cukup aman walaupun berbasis website SEMANGKA ini.

Lampiran 4. Transkrip Dokumentasi



Gambar 2. Kegiatan wawancara kepala sekolah



Gambar 3. Kegiatan wawancara guru

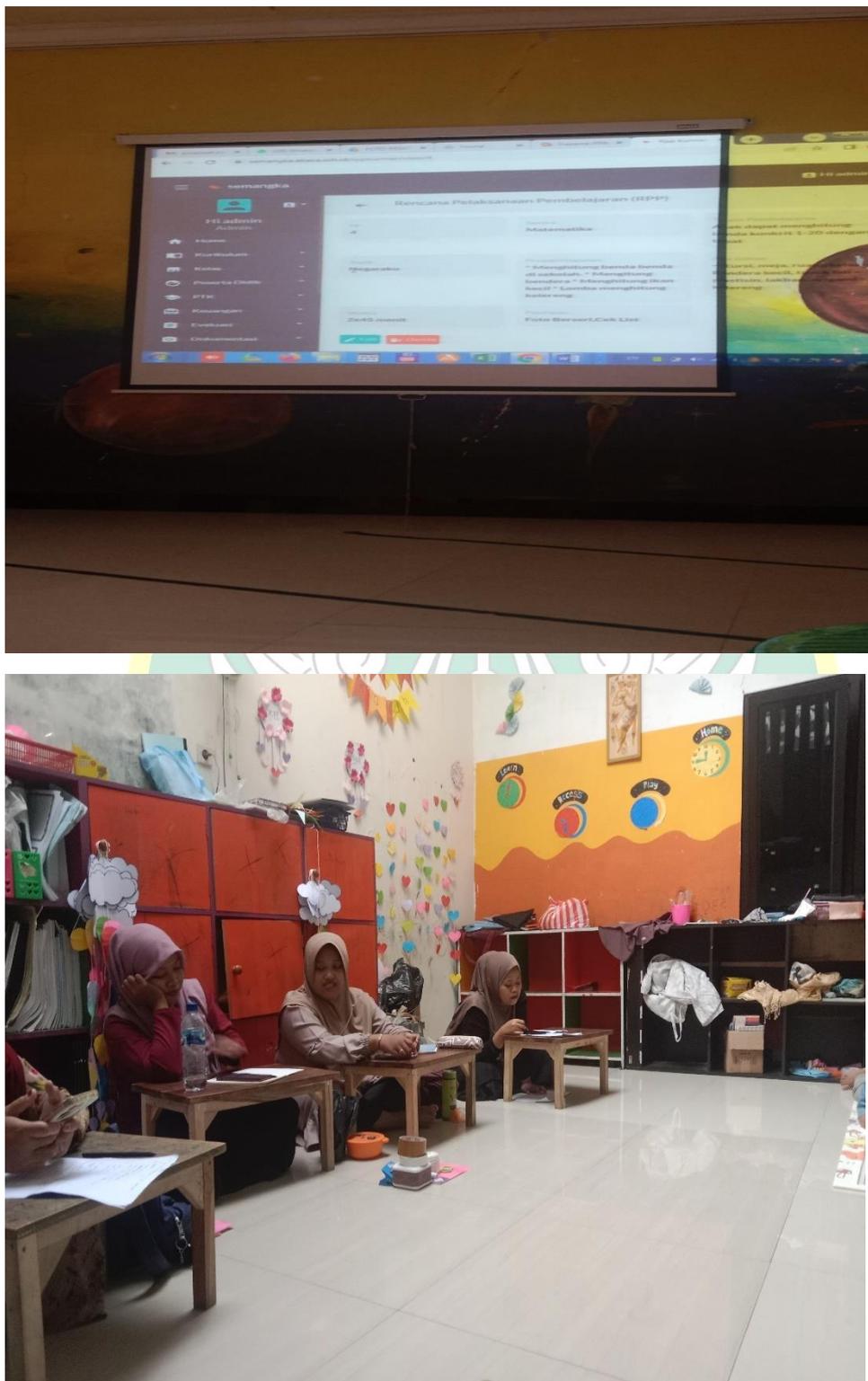




Gambar 3 kegiatan wawancara dengan wali murid



Gambar 4. Kegiatan Rapat kepala sekolah dengan guru



Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3437/Un.19/D.FTIK/PP.05.1/05/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

30 Mei 2024

Kepada
 Yth. Kepala TK Negeri Purwokerto Timur
 Kec. Bumiayu
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Lutfatul Farkhati
2. NIM	: 2017406026
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Alamat	: Kalilangkap, Karangdempul, Bumiayu, Brebes
6. Judul	: Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam penyelenggaraan PAUD di PAUD Abaca Laren, Bumiayu

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Kepala sekolah, guru, orang tua
2. Tempat / Lokasi	: PAUD ABACA Laren Bumiayu
3. Tanggal Riset	: 31-05-2024 s/d 31-07-2024
4. Metode Penelitian	: Metode penelitian kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Penugasan penelitian skripsi

Lampirn 6. Surat Telah Selesai Riset Individu

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
ABACA**
DESA LAREN KEC. BUMIAYU KAB. BREBES
Alamat: Jln. Jend. Sudirman KM 2 RT 07 RW 04 Laren Bumiayu Brebes 52273

SURAT KETERANGAN
No: 44/ABACA /VIII/2024

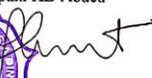
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala PAUD Abaca Laren Bumiayu, menerangkan bahwa :

Nama : **Lutfatul Farkhati**
NIM : 2017406026
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam Penyelenggaraan PAUD di PAUD Abaca Bumiayu Laren

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di PAUD Abaca Laren pada tanggal 31 Mei 2024 sampai dengan 31 Juli 2024.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 20 Agustus 2024
Kepala KB Abaca



Agus Prianto, M.Pd.

Lapiran7. Surat Keterangan Mengikuti Seminar

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.1089/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Penyelenggaraan Paud Di Paud Abaca Bumiayu

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Lutfatul Farkhati
NIM : 2017406026
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 8 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 8 Maret 2024
Koordinator Prodi,

[Signature]
Dr. Asef Umar Fakhruddin M.Pd.I.
NIP : 19830423 201801 1 001

Lampiran 8. Surat Keterangan Lulusan Ujian Komprehensif

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN**No. B-1754/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Lutfatul Farkhati
NIM : 2017406026
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 19 April 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 19 April 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

hs
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampian 9. Surat Rekomendasi Munaqasyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Lutfatul Farkhati
NIM : 2017406026
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam Penyelenggaraan PAUD di PAUD ABACA Laren, Bumiayu

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Koordinator Prodi
PIAUD

Dr. Asef Umar F., M.Pd.I
NIP. 19830423 2018011001

Dibuat di : Purwokerto Tanggal :
02 September 2024

Dosen Pembimbing

Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 19901125 201903 2 020

Lampiran 10. Surat Keterangan Wakap Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4285/Un.19/K.Pus/PP.08.1/8/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : LUTFATUL FARKHATI
NIM : 2017406026
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 26 Agustus 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 11. Surat Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

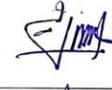
Nama : Lutfatul Farkhati
 NIM : 2017406026
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/ PIAUD
 Pembimbing : Novi Mulyani, M.Pd.I.
 Judul : Pemanfaatan sistem informasi manajemen

No.	Hari, Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	28 Maret 2024	Revisi setelah Sempro		
2	1 April 2024	Perbaikan format penomoran dan perbaikan daftar pustaka BAB I		
3.	13 Mei 2024	Revisi BAB II		
4.	28 Mei 2024	Cover tambah judul alamat sekolah, footnot, perpindahan posisi BAB II		
5.	4 Juni 2024	Revisi BAB III		
6.	28 Juni 2024	Perbaikan kaat, penambahan		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

		perbaikan penulisan		
7.	28 juni 2024	Perbaikan kata, spasi, penambahan footnot, dan lengkapi lampiran-lampiran		
8	20 Agustus 2024	BAB3, Pengolahan kata atau kalimat,		
9.	29 Agustus 2024	Revisi BAB IV dan moto, daftar isi		
10.	31 Agustus 2024	Revisi BAB IV		
11	2 September 2024	Revisi BAB IV dan V		
12	2 september 2024	Ace Munarogiyah		

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 2 September 2024

Dosen Pembimbing



Novi Mulyani, M.Pd.I

NIP. 199011252019032020

Lampiran 12. Sertifikasi BTA-PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19355/28/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : LUTFATUL FARKHATI
NIM : 2017406026

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	93
# Tartil	:	85
# Imla'	:	80
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 28 Jul 2021



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 13. Sertifikasi Pengembangan Bahasa



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.sibuhinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE الشهادة

No.: B-1511/Un.19/UPT/Bhs/PP.009/921/VIII/2022

This is to certify that
 Name : LUTFATUL FARKHATI : تمت إلى
 Place and Date of Birth : Brebes, 24 Maret 2002 : الاسم
 Has taken : EPTUS : محل وتاريخ الميلاد
 with Computer Based Test, organized by : : وقد شارك/ت الاختبار
 Technical Implementation Unit of Language on: 26 November 2021 : على أساس الكمبيوتر
 with obtained result as follows : : التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
 Listening Comprehension: 58 Structure and Written Expression: 51 Reading Comprehension: 53 : مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
 فهم المسمع فهم العبادا فهم المقروء : فهم المسمع : فهم العبادا : فهم المقروء
 Obtained Score : : المجموع الكلي :

The test was held in UIN Professor Khai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي سفيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بـبروكرتو.

Purwokerto, 26 November 2021



The Head,
 رئاسة وحدة اللغة
 Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياتي رقم: ٤٠ أ، بوروكرتو ٥٣١٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٤٤٤١

منحت الى	الاسم	منحة الى
الاسم	المولودة	منحة الى
لطفة الفرحاتي	بيربييس، ٢٤ مارس ٢٠٠٢	الذي حصل على
فهم المسموع	٤٩ :	فهم العبارات والتراكيب
٤٨ :	فهم النحوي	٥٢ :
النتيجة	٤٩٥ :	



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠٢٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode

Lampiran 14. Sertifikat PPL



Lampiran 15. Sertifikasi KKN



Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Lutfatul Farkhati
2. NIM : 2017406026
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Brebes, 24 Maret 2002
4. Alamat Rumah : Kalilangkap, RT03/RW04 Kec. Bumiayu
5. Nama Ayah : Ahmari
6. Nama Ibu : Siti Rukoyah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/ MI : SDN 2 Margadadi 2014
2. SMP/MTS : SMP MA'ARIF NU 1 Bumiayu 2016
3. SMA/MA : MA AL-TSAQAFAH 2020

C. Pengalaman Organisasi

1. IPPNU

Purwokerto, 02 September 2024



Lutfatul Farkhati
NIM: 2017406026